



**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING* TERHADAP
KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI
TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA ANGGKATAN 2016
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**OLEH
ROSMILA RAMBE
NIM. 15 202 00003**

PROGRAM STUDI TADRIS / PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING* TERHADAP
KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI
TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA ANGGKATAN 2016
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**OLEH
ROSMILA RAMBE
NIM. 15 202 00003**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**





**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING* TERHADAP
KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI
TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA ANGGKATAN 2016
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**OLEH
ROSMILA RAMBE
NIM. 15 202 00003**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA



PEMBIMBING I

Dr. Anhar, M.A.
NIP. 90711214 199803 1 002

PEMBIMBING II

Dr. Almira Amir, ST, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hai :Skripsi
a.n. Rosmila Rambe

Padangsidempuan, November 2019
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan


Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperiunya terhadap skripsi a.n. **Rosmila Rambe** yang berjudul: "*Efektifitas Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Andar, M.A
NIP. 19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II


Dr. Ainira Amir, S.T, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 November 2019

Pembuat Pernyataan,




Rosmila Rambe



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosmila Rambe
NIM : 1520200003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 10 November 2019

Pembuat Pernyataan,



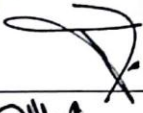



Rosmila Rambe



DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rosmila Rambe
NIM : 1520200003
JudulSkripsi : Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

No	Nama	TandaTangan
1.	Suparni, S.Si., M.Pd (Ketua/Penguji Bidang Matematika)	 _____
2.	Dr. Almira Amir, M.Si. (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
3.	Dra. Asnah, M.A (Anggota/Penguji Metodologi)	 _____
4.	Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd. (Anggota/Penguji Umum)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 09 Desember 2019
Pukul : 13.30 – 16.00 WIB.
Hasil/Nilai : 80,75 (B+)
IndeksPrestasiKumulatif : 3.42
Predikat : **Sangat Memuaskan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan

Ditulis Oleh : Rosmila Rambe

NIM : 1520200003

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 09 Desember 2019

Dekan,


Dr. Lely Hilda, M.Si

NIP. 19710920 200003 2 002



ABSTRAK

Nama : Rosmila Rambe
NIM : 15 202 00003
Judul : Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahasiswa yang melaksanakan praktek *micro teaching* belum maksimal karena belum menerapkan komponen-komponen yang harus dicapai dalam mengajar. Hal itu dapat dilihat dari hasil pengamatan peneliti. Contohnya yaitu masih banyak mahasiswa yang belum siap dalam menjelaskan, baik dari segi materi, penguasaan diri, maupun kemampuannya untuk mengelola kelas. Dengan adanya mata kuliah *micro teaching*, mahasiswa diharapkan mampu menguasai beberapa keterampilan mengajar, karena dalam pembelajaran *micro teaching* calon guru akan dilatih untuk mempraktikkan dari setiap komponen atau keterampilan mengajar.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Padangsidempuan yang terdiri dari 3 lokal dengan jumlah 98 mahasiswa. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 IAIN Padangsidempuan yang mengikuti mata kuliah *micro teaching* dengan jumlah sebanyak 98 orang. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket tentang pembelajaran *micro teaching* dan keterampilan mengajar mahasiswa. Pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus Uji-t. Rumus ini digunakan untuk mencari efektifitas variabel X terhadap Y.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t menunjukkan $t_{hitung} = 6,37 > t_{tabel} = 1,65$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektifitas pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dengan kategori sangat efektif berdasarkan tingkat pencapaian sebesar 87,6%.

Kata Kunci : Pembelajaran *Micro Teaching*, Keterampilan Mengajar

ABSTRACT

Nama : Rosmila Rambe
NIM : 15 202 00003
Judul : Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

This research is motivated by students who carry out the practice of micro teaching is not optimal because it has not implemented the components that must be achieved in teaching. This can be seen from the observations of researchers. For example, there are still many students who are not ready to explain, both in terms of material, self-mastery, and ability to manage classes. With the micro teaching course, students are expected to be able to master a number of teaching skills, because in teaching micro teaching prospective teachers will be trained to practice from each component or teaching skills.

This research was conducted with the aim to find out the effectiveness of micro teaching learning towards the teaching skills of the 2016 Tadris / Mathematics Education Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAIN Padangsidempuan.

This research is quantitative research. The population of this study were students of the 2016 Tadris / Mathematics Education Study Program of IAIN Padangsidempuan consisting of 3 local students with a total of 98 students. So that in this study the sample used was all students of the 2016 Mathematics Tadris / Education Study Program IAIN Padangsidempuan who attended micro teaching courses with a total of 98 people. The instrument used in data collection was a questionnaire about micro teaching and student teaching skills. Data processing and data analysis was performed using the t-test formula. This formula is used to find the effectiveness of variable X against Y.

The results of this study indicate that the effectiveness of micro teaching learning on teaching skills of students of the Tadris / Mathematics Education Program Class 2016 Tarbiyah Faculty and Teacher Training IAIN Padangsidempuan. Hypothesis testing using the t-test shows $t_{\text{count}} = 6.37 > [t]_{\text{table}} = 1.65$, then it is rejected and vice versa is accepted. Thus it can be concluded that the effectiveness of micro teaching learning towards teaching skills in the 2016 Tadris / Mathematics Education Study Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAIN Padangsidempuan with a very effective category based on achievement levels of 87.6%.

Keywords: Micro Teaching Learning, Teaching Skills.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :“Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan” dengan baik, serta shalawat dan salam kepada junjungan alam baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umatnya dari alam Jahiliyah menuju alam Islamiyah dan dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak menghadapi berbagai hambatan dan kesulitan dikarenakan keterbatasan waktu penelitian, kurangnya buku yang menjadi referensi peneliti dan kurangnya ilmu pengetahuan peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku pembimbing I dan ibu Dr. Almira Amir, S.T, M.Si., selaku pembimbing II peneliti, selama ini yang dengan ikhlas memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kedua pembimbing peneliti senantiasa diberikan kesehatan dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh Civitas akademik IAIN Padangsidempuan

yang telah memberikan dukungan mori kepada peneliti selama dalam perkuliahan.

4. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd., selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan masukan serta bimbingannya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan kuliah peneliti dengan tepat waktu serta dengan usaha yang maksimal.
5. Dosen tadaris matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang memberikan motivasi, ilmu serta nasehat dengan ikhlas membimbing peneliti untuk dapat menyelesaikan perkuliahan sebaik mungkin.
6. Teristimewa untuk ayahanda Ahmad Efendi Rambe dan ibunda tercinta Roidah Ritonga yang pantang menyerah memperjuangkan masa depan peneliti, serta senantiasa memberikan dukungan dan do'a terbaiknya untuk peneliti yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti, tiada mengeluh sebesar apapun pengorbanan yang telah dilakukannya demi keberhasilan anak-anaknya.
7. Yeni Rambe, A.Md.Keb., Idhamsyah Rambe, SE., Junita Rambe, A.Md.Kep., Nurhidayah Rambe, A.Md.Kep., Nurhayati Rambe, A.Md.Keb., Nuraini Rambe, A.Md.Keb., selaku saudara kandung peneliti yang senantiasa memberikan dukungan yang tiada henti demi keberhasilan peneliti.
8. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya TMM-1 angkatan 2015 dan juga sahabat-sahabat terbaikku yang telah mengisi hari-hari peneliti: Eka Putriani, Fitri Hidayani Daulay, Isna Yanti Harahap, Syamsia Harahap, Rani Harahap, Riska Novita Dewi, Ade Sri Wulan yang telah mengarahkan, membagi ilmunya dan memberi masukan, nasehat yang sangat membangun dalam menyelesaikan studi peneliti untuk memperoleh gelar sarjana.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, 09 Desember 2019

Peneliti

Rosmila Rambe

NIM: 15 202 00003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
1. Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	13
a. Pengertian Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	13
b. Ciri-ciri Pokok <i>Micro Teaching</i>	15
c. Tujuan dan Manfaat <i>Micro Teaching</i>	17
d. Sasaran <i>Micro Teaching</i>	19
e. Unsur-unsur <i>Micro Teaching</i>	20
f. Tahapan dan Prosedur <i>Micro Teaching</i>	21
2. Keterampilan Mengajar.....	22
a. Pengertian Keterampilan Mengajar.....	22
b. Prinsip-prinsip Mengajar	23
c. Macam-macam Keterampilan Mengajar	26

3. Efektifitas Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	36
a. Pengertian Efektifitas	36
b. Standar Efektifitas	38
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Metode dan Jenis Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
D. Instrumen Penelitian.....	46
E. Pengambilan Instrumen	49
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENETILIAN	60
A. Deskripsi Data.....	60
B. Pembahasan	73
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvii
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xviii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	7
Tabel 1.2 Keadaan Populasi	7
Tabel 1.3 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert	9
Tabel 1.4 Kisi-Kisi Angket Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	8
Tabel 1.5 Kisi-kisi Angket Keterampilan Mengajar	8
Tabel 1.6 Standar Penilaian Kevalidasian Angket	9
Tabel 1.7 Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	8
Tabel 1.8 Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Mengajar	8
Tabel 2.1 Hasil Nilai Angket Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	7
Tabel 2.2 Distribusi Frekuensi Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	9
Tabel 2.3 Rangkuman Deskripsi Data Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	8
Tabel 2.4 Hasil Nilai Angket Keterampilan Mengajar	8
Tabel 2.5 Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar	9
Tabel 2.6 Rangkuman Deskripsi Data Keterampilan Mengajar	8
Tabel 2.7 Tabel Penolong Uji T	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Histogram Frekuensi Skor Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	8
Gambar 2 Histogram Frekuensi Skor Keterampilan Mengajar	8

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Pembelajaran *Micro Teaching*
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Mengajar
- Lampiran 3 Angket Pembelajaran *Micro Teaching* (Sebelum Diuji Cobakan)
- Lampiran 4 Angket Keterampilan Mengajar (Sebelum Diuji Cobakan)
- Lampiran 5 Angket Pembelajaran *Micro Teaching* (Sesudah Diuji Cobakan)
- Lampiran 6 Angket Keterampilan Mengajar (Sesudah Diuji Cobakan)
- Lampiran 7 Daftar Nilai Validasi Angket Pembelajaran *Micro Teaching*
- Lampiran 8 Daftar Nilai Validasi Angket Keterampilan Mengajar
- Lampiran 8 Daftar Nilai Validasi Angket Keterampilan Mengajar
- Lampiran 9 Hasil Uji Validasi Angket Pembelajaran *Micro Teaching* Dengan
Spss.21
- Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran *Micro Teaching* Dengan
Spss.21
- Lampiran 11 Hasil Uji Validasi Angket Keterampilan Mengajar Dengan Spss.21
- Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Mengajar Dengan
Spss.21
- Lampiran 13 Daftar Nilai Angket Pembelajaran *Micro Teaching*
- Lampiran 14 Daftar Nilai Angket Keterampilan Mengajar
- Lampiran 15 Perhitungan Deskriptif Data Pembelajaran *Micro Teaching*
- Lampiran 16 Perhitungan Deskriptif Data Keterampilan Mengajar
- Lampiran 17 Perhitungan Uji T

Lampiran 18 Tabel Nilai-Nilai R *Product Moment*

Lampiran 19 Dokumentasi Saat Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (pembelajar). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami manusia sepanjang hayat, serta berlaku dimanapun dan kapanpun.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang sistematis dari penerapan desain dan evaluasi proses pembelajaran secara menyeluruh untuk mencapai tujuan instruksional yang spesifik, berdasarkan pada penelitian teori belajar, komunikasi dan penggunaan berbagai sumber manusia dan non manusia untuk memperoleh efektifitas pembelajaran.¹

Pembelajaran yang disebut juga dengan belajar mengajar, sebagai terjemahan dari istilah "*instructional*" terdiri dari dua kata, belajar dan mengajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dari diri seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Woolfolk & Nicolich yang mengatakan bahwa "*Learning is a change in a person that comes about as a result of experience*". Perubahan sebagai hasil proses

¹Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* (Jawa Barat: Nusa Media. 2012). hlm. 8.

belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Berdasarkan dari beberapa defenisi yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa inti pembelajaran itu adalah sebagai suatu proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.²

Mc. Knight mengemukakan *Micro teaching has been described as scaled down teaching encounter desingned to develop new skills and refine old ones*. Sementara Mc. Laughlin & Moulton, mendefenisikan bahwa *micro teaching is as performance training method desingned to isolate the component part of teaching process, so that the trainee can master each component one by one in a simplified teaching situation*.³

Menurut Michel J Wallace pengajaran *micro* merupakan pengajaran yang disederhanakan. Situasi pengajaran telah dikurangi lingkupnya, tugas guru dipermudah, mata pelajaran dipendekkan dan jumlah peserta didik dikecilkan.⁴

Micro teaching berarti suatu kegiatan mengajar yang dilakukan dengan cara menyederhanakan atau segalanya dikecilkan. Seperti jumlah murid (5-10 orang), waktu mengajar, bahan pelajaran cukup satu atau dua unit kecil yang sederhana dan difokuskan pada keterampilan mengajar tertentu. Maka dengan

²Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 1.

³Zainal Asril, *Micro Teaching*, hlm. 43.

⁴ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 206.

memperkecil jumlah murid, meningkat waktu, mempersempit sasaran dan membatasi keterampilan, maka perhatian dapat sepenuhnya dilakukan untuk pembinaan dan penyempurnaan keterampilan khusus yang sedang dipelajari. Untuk perbaikan dan kesempurnaan keterampilan tersebut, untuk perbaikan dan kesempurnaan keterampilan tersebut, maka penampilan dapat diulang sehingga dapat berhasil sebaik-baiknya. Kemampuan yang telah dimiliki dalam *micro teaching* dipraktikkan di depan kelas dalam proses belajar mengajar yang sebenarnya.

Dapat disimpulkan bahwa *micro teaching* adalah suatu latihan mengajar permulaan bagi guru atau calon guru dengan scope latihan dan *audience* yang lebih kecil dan dapat dilaksanakan dalam lingkungan teman-teman, setingkat sendiri atau sekelompok murid di bawah bimbingan dosen pembimbing atau dibawah bimbingan guru pamong.⁵

Keterampilan mengajar adalah keterampilan yang harus dimiliki guru sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar bagi siswa.

Pada dasarnya setiap kegiatan pembelajaran melewati tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal/pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun penerapan keterampilan dasar mengajar dilakukan pada ketiga tahapan pembelajaran tersebut. Dengan demikian, keterampilan dasar mengajar merupakan bagian integral dari seluruh proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien.

⁵Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 148-149.

Keterampilan mengajar merupakan suatu hal yang dapat diterapkan atau dipraktekkan oleh setiap guru. Mutu pengajaran akan meningkat apabila seorang guru dapat mempergunakannya secara tepat.⁶

Micro teaching erat kaitannya dengan metode-metode pembelajaran, maka *micro teaching* dapat berfungsi sebagai penelitian metode/strategi mengajar tertentu, dan mengembangkan metode dan strategi pembelajaran. *Micro teaching* pada dasarnya pelatihan keterampilan mengajar dalam rangka mempersiapkan diri mahasiswa untuk mengikuti program selanjutnya yang dimiliki oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yaitu kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dimana para mahasiswa akan terjun langsung ke sekolah sebagai praktikan.

Pembelajaran *micro teaching* menjadi sangat penting karena menjadi bekal pengetahuan dan peningkatan *skill* mengajar mahasiswa sebagai calon guru yang nantinya akan menjadi guru praktikan di sekolah yang terlibat secara langsung dalam setiap proses belajar mengajar bahkan segala jenis kegiatan yang ada di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Masitoh Lubis, yang judul penelitiannya tentang Pemanfaatan *Micro Teaching* dalam Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, “Kurangnya kemampuan mahasiswa menerapkan keterampilan dasar mengajar ketika proses pembelajaran berlangsung di lokasi PPL. Kurangnya kemampuan mahasiswa menerapkan

⁶ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 60.

keterampilan mengajar dikarenakan kurangnya mental dan tidak adanya rasa percaya diri. Hal itu terjadi karena kurangnya latihan praktek mengajar yang dilakukan calon guru”.⁷

Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Saleha, yang judul penelitiannya tentang Peran Pembelajaran *Micro Teaching* dalam Upaya Membentuk Calon Guru di IAIN Padangsidimpuan, “Pelaksanaan pembelajaran *micro teaching* masih ada kesulitan dan hambatannya, baik itu yang menyangkut dengan pembuatan RPP sebanyak berapa kali praktek dengan materi yang berbeda, menyiapkan materi, bagaimana menggunakan berbagai metode, strategi, mengelola kelas, menggunakan media dan rasa tidak percaya diri.”⁸

Dengan adanya mata kuliah *micro teaching*, mahasiswa diharapkan mampu menguasai beberapa keterampilan mengajar, karena dalam pembelajaran *micro teaching* calon guru akan dilatih untuk mempraktikkan dari setiap komponen atau keterampilan mengajar.

Namun, dari pengalaman peneliti maupun realita yang peneliti lihat banyak mahasiswa yang melakukan pembelajaran *micro teaching* tidak menguasai keterampilan mengajar terutama di Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika. Masih banyak mahasiswa yang tertawa dan terbata-bata dalam praktek *micro teaching*.

⁷Masitoh Lubis, “Pemanfaatan *Micro Teaching* dalam Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan”, *Skripsi* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2016).

⁸Siti Saleha, “Peran Pembelajaran *Micro Teaching* dalam Upaya Membentuk Calon Guru di IAIN Padangsidimpuan”, *Skripsi* (Padangsidimpuan: STAIN Padangsidimpuan, 2014).

Peneliti mengamati bahwa mahasiswa yang melaksanakan praktek *micro teaching* masih belum maksimal dalam mengajarnya karena belum menerapkan komponen-komponen yang harus dicapai dalam mengajar. Contohnya yaitu masih banyak mahasiswa yang belum siap dalam menjelaskan, baik dari segi materi, penguasaan diri, maupun kemampuannya untuk mengelola kelas. Dari pengamatan peneliti proses pembelajaran *micro teaching* dilakukan oleh mahasiswa dengan cara, para mahasiswa satu persatu maju untuk menjadi guru, kemudian yang lainnya menjadi siswanya. Kemudian dua mahasiswa dan dosen pengampu *micro teaching* menjadi observer untuk memberi kritik dan saran kepada mahasiswa yang tampil menjadi guru.⁹

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti: “Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan teman sejawat sebagai murid kurang *real* dan efektif.
2. Latihan mengajar yang hanya beberapa kali menyebabkan mahasiswa belum siap dari segi keterampilan dasar mengajar.

⁹Observasi di TMM-2, pada Tanggal 21 Mei 2019.

3. Alokasi waktu yang sangat sedikit saat praktik mengajar *micro teaching* membuat mahasiswa kurang mengeksplor kegiatan pembelajaran hingga tuntas.
4. Kurangnya keberanian dan rasa percaya diri mahasiswa dalam melakukan pembelajaran *micro teaching*.
5. Kurangnya pemahaman tentang strategi pembelajaran yang tepat.
6. Kurangnya kejelasan penyampaian materi dalam pembelajaran *micro teaching*.
7. Kurangnya penguasaan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini hanya ada pada Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Selanjutnya masalah yang menjadi objek peneliti dibatasi hanya pada pengalaman praktek mengajar melalui pembelajaran *micro teaching* di Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Micro Teaching*

Pembelajaran *micro teaching* merupakan model pembelajaran yang dikecilkan atau disebut *real teaching*. Jumlah pesertanya sekitar 5 sampai 10 orang, ruang kelasnya terbatas, waktu pelaksanaannya berkisar antara 10 dan 15 menit, terfokus pada keterampilan mengajar tertentu, dan pokok pembahasannya disederhanakan.

Aspek kompetensi yang harus dinilai dalam pembelajaran *micro teaching* yaitu perencanaan kegiatan pembelajaran (RPP), keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya dan menjawab, keterampilan menguasai dan menjelaskan materi, keterampilan penggunaan media pembelajaran, keterampilan memakai metode/pendekatan dan strategi pembelajaran, penampilan, keterampilan mengelola kelas, ketetapan penggunaan bahasa, volume suara, menyimpulkan dan melakukan evaluasi, dan kemampuan mengakhiri/menutup pelajaran.

Adapun indikator dalam pembelajaran *micro teaching* yaitu tujuan *micro teaching*, manfaat *micro teaching*, dan pelaksanaan *micro teaching*.¹⁰

¹⁰Jamal Ma'mur Asmani, *Micro Teaching & Team Teaching* (Jogjakarta: DIVA Press), hlm. 41.

Pembelajaran *micro teaching* yang peneliti maksud adalah mengenai mata kuliah *micro teaching* pada mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

2. Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar merupakan kegiatan yang memerlukan banyak keahlian dan mengandung banyak tindakan, baik mencakup teknik penyampaian materi, penggunaan metode, penggunaan media, serta menciptakan kondisi yang kondusif bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Adapun indikator dalam keterampilan mengajar antara lain:

a. Indikator Pendahuluan

Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam pendahuluan antara lain: salam, berdoa, mengecek kehadiran, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberi motivasi.

b. Kegiatan inti

Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam kegiatan inti antara lain: menanya dan mengamati, pembentukan kelompok, diskusi masalah, eksperimen dan menalar, komunikasi dan menalar.

c. Penutup

Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam penutup antara lain: evaluasi, memberi kesimpulan, berdoa, dan salam.¹¹

Aspek keterampilan mengajar yang peneliti maksud adalah keterampilan dasar yang terdiri dari delapan komponen yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, dan keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pembelajaran *micro teaching* Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan?
2. Bagaimana gambaran keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan?
3. Berapa besar pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan

¹¹ Ali Imran, *pembinaan guru di Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 86.

Matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran *micro teaching* Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui gambaran keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Institut

Sebagai sumbangan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan serta apa yang perlu ditingkatkan dalam proses pelaksanaan *micro teaching*.

2. Bagi peneliti

Untuk melengkapi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidempuan. Sebagai pengalaman dan sarana untuk memotivasi mengembangkan diri peneliti sebagai calon guru.

3. Bagi pembaca

Sebagai sumbangan pemikiran kepada mahasiswa (calon guru) untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran *micro teaching* di IAIN Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa bab dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab I adalah pendahuluan. Bab ini menjelaskan permulaan dilakukannya penelitian dan sebagai acuan dalam penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II adalah kajian pustaka. Bab ini berisi kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.
3. Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV adalah hasil penelitian. Bab ini berisi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, dan keterbatasan penelitian.
5. Bab V adalah penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran *Micro Teaching*

a. Pengertian Pembelajaran *Micro Teaching*

Menurut Miarso dalam Bambang Warsito pembelajaran merupakan usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu.¹ Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.²

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan peserta didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.³ Pembelajaran dapat dipahami dari dua sudut pandang yaitu:

- 1) Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode

¹Bambang Warsito, *Teknologi pembelajaran landasan dan Implikasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 85.

²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 157.

³Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 3.

pembelajaran, media/alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran.

- 2) Pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat peserta didik berakhlak dengan baik.⁴

Micro teaching berasal dari dua kata, yaitu *micro* yang berarti kecil, terbatas sempit dan *teaching* yang berarti mengajar. Mc. Knight mengemukakan *micro teaching has been described as scaled down teaching encounter desinged to develop new skills and refine old ones.*

Sementara Mc. Laughlin & Moulton, mendefenisikan bahwa *micro teaching is as performance training method desinged to isolate the component part of teaching process, so that the trainee can master each component one by one in a simplified teaching situation.*⁵

Micro teaching merupakan salah satu usaha baru yang berorientasi pada upaya pengembangan dan peningkatan profesi, khususnya keterampilan mengajar di depan kelas, (*teaching skill*). *Micro teaching* ini tidak lain suatu kegiatan latihan belajar mengajar dalam situasi laboratoris. Dalam kegiatan ini mahasiswa/siswa calon guru selama berlatih praktik mengajar, untuk penampilan dan keterampilannya selalu dimonitor dan dalam keadaan terkontrol oleh para supervisor. Dengan demikian, proses tersebut dapat diatur menurut kebutuhan serta disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Semua ini dalam ukuran

⁴Muh Yahdi, *Pembelajaran Micro Teaching* (Makasar: Alauddin University Press, 2013), hlm. 4.

⁵Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 43.

mikro atau mini. Oleh karena itu, *micro teaching* sering diartikan sebagai “mengajar dalam bentuk yang mini”.⁶

Jadi *micro teaching* berarti suatu kegiatan mengajar yang dilakukan dengan cara menyederhanakan atau segalanya dikecilkan. Seperti jumlah murid (5-10 orang), waktu mengajar, bahan pelajaran cukup satu atau dua unit kecil yang sederhana dan difokuskan pada keterampilan mengajar tertentu. Maka dengan memperkecil jumlah murid, meningkat waktu, mempersempit sasaran dan membatasi keterampilan, maka perhatian dapat sepenuhnya dilakukan untuk pembinaan dan penyempurnaan keterampilan khusus yang sedang dipelajari. Untuk perbaikan dan kesempurnaan keterampilan tersebut, untuk perbaikan dan kesempurnaan keterampilan tersebut, maka penampilan dapat diulang sehingga dapat berhasil sebaik-baiknya. Kemampuan yang telah dimiliki dalam *micro teaching* dipraktikkan di depan kelas dalam proses belajar mengajar yang sebenarnya.⁷

b. Ciri-ciri Pokok *Micro Teaching*

Adapun ciri-ciri pengajaran mikro adalah:

- 1) Mikro dalam pengajaran mikro berarti pada skala kecil. Skala kecil berkaitan dengan ruang lingkup materi pelajaran, waktu, siswanya dan keterampilannya.

⁶Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 186.

⁷Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Padang: Quantum Teaching, 2005), hlm. 148-149.

- 2) Mikro dalam pengajaran dimaknai sebagai bagian dari keterampilan mengajar yang kompleks akan dipelajari lebih mendalam dan teliti bagian demi bagian.
- 3) Pengajaran *micro* adalah pengajaran yang sebenarnya. Calon guru harus membuat persiapan pembelajaran, rencana pembelajaran melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, mengelola kelas, dan menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya yang dapat mendukung proses belajar mengajar.
- 4) Pengajaran *micro* pada hakikatnya adalah belajar yang sebenarnya. Ditinjau dari praktiknya calon guru belajar bagaimana melakukan pembelajaran sedangkan teman yang jadi siswa akan dapat merasakan bagaimana gaya mengajar temannya dirasakan tepat dan tidaknya strategi pembelajaran yang dibuat.
- 5) Pengajaran *micro* bukanlah simulasi. Dalam situasi mengajar teman sejawat mereka tidak diperlakukan sebagaimana siswa didik akan tetapi dengan kedudukan sebagai siswa.
- 6) Pengajaran diharapkan dapat direkam sehingga hasil rekam tersebut dapat dijadikan bahan diskusi antar teman untuk dikoreksi dan diberikan masukan guna perbaikan atas kekurangan praktikan calon guru.⁸

⁸ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 206-207.

c. Tujuan dan Manfaat *Micro Teaching*

Tujuan umum pengajaran *micro teaching* adalah memberikan kesempatan kepada calon guru untuk berlatih mempraktikkan beberapa keterampilan mengajar di depan teman-temannya dalam suasana yang konstruktif, sportif, dan bersahabat. Sehingga, ia memiliki kesiapan mental, keterampilan, dan kemampuan performansi yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar yang sesungguhnya di sekolah.⁹

Adapun tujuan khusus pengajaran *micro teaching* adalah sebagai berikut:

Calon guru terampil dalam membuat persiapan mengajar.

- 1) Membentuk sikap profesional sebagai calon guru.
- 2) Berlatih menjadi guru yang bertanggung jawab dan berpegang pada etika keguruan.
- 3) Dapat menjelaskan pengertian *micro teaching*.
- 4) Dapat berbicara di depan kelas secara runtut sehingga mudah dipahami siswa.
- 5) Terampil membuka dan menutup pelajaran.
- 6) Dapat menyampaikan pertanyaan dengan benar.
- 7) Dapat memotivasi belajar siswa.
- 8) Dapat membuat variasi dalam mengajar.
- 9) Dapat menggunakan alat-alat pengajaran dengan benar dan tepat.

⁹Jamal Ma'mur Asmani, *Micro Teaching & Team Teaching* (Jogjakarta: DIVA Press), hlm. 36-37.

- 10) Dapat mengamati keterampilan keguruan secara objektif, sistematis, kritis, dan praktis.
- 11) Dapat memerankan sebagai guru, supervisor, peserta didik, maupun sebagai observer dengan baik.
- 12) Dapat menerapkan teori belajar dan pembelajaran dalam suasana didaktik, pedagogik, metodik, dan andagogis secara tepat dan menarik.
- 13) Berlatih membangun rasa percaya diri.¹⁰

Sementara itu, manfaat dari *micro teaching* adalah sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan dan membina keterampilan tertentu calon guru dalam mengajar.
- 2) Keterampilan mengajar terkontrol dan dapat dilatihkan.
- 3) Perbaikan atau penyempurnaan secara tepat dan segera dicermati.
- 4) Latihan penguasaan keterampilan mengajar lebih baik.
- 5) Saat latihan berlangsung calon guru dapat memusatkan perhatian secara objektif.
- 6) Menuntut dikembangkan pola observasi yang sistematis dan objektif.
- 7) Mempertinggi efisiensi dan efektifitas penggunaan sekolah dalam waktu praktik mengajar yang relatif singkat.¹¹

Menurut Yuli Kwartolo, pendekatan *micro teaching* ditujukan untuk pembentukan profesionalitas guru. Sasaran yang hendak dicapai

¹⁰Jamal Ma'mur Asmani, "Micro Teaching...", hlm. 37.

¹¹Zainal Asril, *Micro Teaching*, hlm. 53.

adalah guru/calon guru supaya memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, serta tingkah laku yang diperlukan dalam profesinya. Selain itu, agar guru atau calon guru cakap dan tepat menggunakan berbagai perangkat tersebut dalam tugas dan perannya di sekolah. Dengan pendekatan *micro teaching*, guru atau calon guru dapat berlatih mengajar secara terbatas, namun tetap dalam bingkai mengajar yang sesungguhnya secara penuh. Pendekatan *micro teaching* memberi kesempatan seluas-luasnya bagi guru dan calon guru untuk mengeksplorasi semua kelebihan yang dimiliki, dan memberi kesempatan untuk mengukur kemampuannya. Mereka dapat mengevaluasi diri sehingga mengetahui perkembangan kemampuan dan penampilan mereka.¹²

d. Sasaran *Micro Teaching*

Sedangkan sasaran *micro teaching* adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan pre service bagi calon guru, yang berfungsi antara lain:
 - a) Sebagai persiapan calon guru sebelum benar-benar mengajar di depan kelas, dan
 - b) Sebagai usaha perbaikan penampilan calon guru
- 2) Pendidikan in service bagi guru yang berfungsi antara lain:
 - a) Menemukan kelemahan sendiri untuk diperbaiki.
 - b) Meningkatkan kemampuan supervisor, dan

¹²Jamal Ma'mur Asmani, "Micro Teaching...", hlm. 38-39.

c) Mencoba metode baru.¹³

e. Unsur-unsur *Micro Teaching*

Unsur “micro” merupakan sifat utama dan berusaha untuk menyederhanakan secara sistematis keseluruhan proses mengajar yang kompleks itu. Usaha simplifikasi itu didasari oleh asumsi bahwa: “Sebelum kita dapat mengerti, dapat belajar dan dapat melaksanakan kegiatan mengajar yang kompleks itu, kita harus menguasai dulu komponen-komponen dari keseluruhan itu.” Maka dengan memperkecil murid, menyingkat waktu, mempersempit sasaran, membatasi keterampilan, maka perhatian dapat sepenuhnya kepada pembinaan, penyempurnaan keterampilan khusus yang sedang dipelajari. Untuk perbaikan dan kesempurnaan keterampilan tersebut, maka penampilan dapat diulang sehingga dapat berhasil sebaik-baiknya. Kemampuan yang sudah dimiliki dalam *micro teaching* kemudian di transfer ke dalam penampilan di depan kelas dalam proses mengajar yang sebenarnya. Dengan demikian unsur-unsur yang penting dalam *micro teaching* adalah:

- 1) Tujuan dan sasaran keterampilan
- 2) Struktur dan organisasi
- 3) Pembinaan
- 4) *Feed-back*
- 5) Siswa untuk *micro teaching*

¹³Jamal Ma'mur Asmani, “Micro Teaching...”, hlm. 40-41.

6) Sarana kegiatan¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa *micro teaching* adalah suatu latihan mengajar permulaan bagi guru atau calon guru dengan scope latihan dan *audience* yang lebih kecil dan dapat dilaksanakan dalam lingkungan teman-temab, setingkat sendiri atau sekelompok murid di bawah bimbingan dosen pembimbing atau di bawah bimbingan Guru Pamong.¹⁵

f. Tahapan dan Prosedur *Micro Teaching*

Dalam pelaksanaan pengajaran micro, tahap *pertama* dan *kedua*, calon guru atau mahasiswa diarahkan untuk memahami waasan dan landasan teori tentang keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai. Selain itu, calon guru atau mahasiswa mengamati dan mencontoh penerapan model-model keterampilan mengajar sesuai bidang studinya. Tahap *ketiga* adalah penyusunan perencanaan program pembelajaran dengan mengacu kepada format yang dibutuhkan ketika melaksanakan praktik mengajar di sekolah latihan. Namun begitu, ia boleh menambahkan kontrak keterampilan mengajar yang akan digunakan.

Tahap *keempat* adalah setiap calon guru dalam kelompok masing-masing akan mempraktikkan satu sesi pengajaran dengan kontrak keterampilan terisolasi yang berbeda-beda. Setelah presentasi, calon guru memberi komentar (*debriefing*) terhadap apa yang telah berjalan.

¹⁴Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 26.

¹⁵Ahmad Sabri, "Strategi Belajar...", hlm. 149.

Sedangkan anggota lain (sebagai siswa dan observer) memberikan *feedback* yang konstruktif terhadap presentasi yang dilakukan calon guru. Itu adalah langkah *kelima*. Hasil dari *feedback* penampilan yang pertama ini digunakan sebagai masukan dan perbaikan dalam menyusun persiapan dan praktik ulang. Langkah ini merupakan tahapan *keenam*.¹⁶

Dalam rangka observasi latihan praktik mengajar, digunakan alat bantu VTR (Video Tape Recorder). Tujuan penggunaan alat bantu tersebut adalah untuk merekam penampilan guru ketika sedang berlatih mengajar. Setiap penampilan dalam pelatihan mengajar, dianalisis bersama oleh observer dan supervisor. Dengan menggunakan alat rekam VTR, penampilan mengajar dapat diputar kembali sehingga pihak yang berlatih dapat mengamati penampilannya. Dengan cara ini pula, pihak yang berlatih dapat menganalisis penampilannya sendiri bersama observer dan fasilitator.¹⁷

2. Keterampilan Mengajar

a. Pengertian keterampilan mengajar

Menurut Ali Imron dalam bukunya *pembinaan guru di Indonesia* “keterampilan atau skill dapat dikonotasikan sebagai sekumpulan pengetahuan dan kemampuan yang harus dikuasai, ia dapat dipelajari, dideskripsikan, divertifikasikan”.¹⁸ Mengajar merupakan “sebuah cara

¹⁶Jamal Ma'mur Asmani, “Micro Teaching...”, hlm. 41.

¹⁷Jamal Ma'mur Asmani, “Micro Teaching...”, hlm. 42.

¹⁸Ali Imran, *pembinaan guru di Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 86.

dan sebuah proses hubungan timbal balik antara siswa dengan guru yang sama – sama aktif dalam melakukan kegiatan”.¹⁹

Dengan demikian mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.²⁰

Keterampilan mengajar adalah keterampilan yang harus dimiliki guru sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar bagi siswa.

Dari uraian-uraian di atas, bahwa keterampilan adalah kemampuan seseorang. Jadi, keterampilan mengajar adalah kemampuan seorang guru dalam mentransfer atau menyampaikan pelajaran kepada peserta didik sehingga tercapai tujuan.

b. Prinsip – prinsip mengajar

1) Perhatian

Di dalam mengajar guru harus dapat membangkitkan perhatian siswa kepada pelajaran yang diberikan oleh guru. Perhatian akan lebih besar bila para siswa ada minat dan bakat.

2) Aktivitas

Dalam proses mengajar belajar, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat. Dalam berbuat siswa dapat menjalankan perintah, melaksanakan tugas, membuat grafik, diagram, inti sari dari pelajaran yang disajikan oleh guru.

9. ¹⁹Piet A. Suhertian, *Profil Pendidikan Profesional* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm.

²⁰Sardiman, “Interaksi & Motivasi...”, hlm. 47.

3) Appersepsi

Setiap guru dalam mengajar perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa ataupun pengetahuannya. Dengan demikian siswa akan memperoleh hubungan antara pengetahuan yang telah menjadi miliknya dengan pelajaran yang akan diterimanya.

4) Peragaan

Waktu guru mengajar di depan kelas, harus berusaha menunjukkan benda – benda yang asli. Bila mengalami kesukaran boleh menunjukkan model, gambar, benda tiruan, atau menggunakan media lainnya seperti, radio dan TV.

5) Repetisi

Bila guru menjelaskan sesuatu unit pelajaran, itu perlu diulang-ulang.

6) Korelasi

Guru dalam mengajar wajib memperhatikan dan memikirkan hubungan antara setiap mata pelajaran. Begitu juga dalam kenyataan hidup semua ilmu pengetahuan itu saling berkaitan.

7) Konsentrasi

Hubungan antara mata pelajaran dapat diperluas mungkin dapat dipusatkan kepada salah satu pusat minat, sehingga siswa memperoleh penguasaan secara luas dan mendalam. Siswa melihat pula hubungan pelajaran yang satu dan yang lainnya. Di dalam

konsentrasi pelajaran banyak mengandung situasi yang proklematik sehingga dengan metode pemecahan soal siswa terlati memecahkan soal sendiri.

8) Sosialisasi

Dalam perkembangannya siswa perlu bergaul dengan teman lainnya. Siswa disamping sebagai individu juga mempunyai segi sosial yang perlu dikembangkan.

9) Individualisasi

Siswa merupakan makhluk individu yang unik. Hal mana masing-masing mempunyai perbedaan khas seperti perbedaan intelegensi, minat bakat, hobbi, tingkah laku, watak maupun sikapnya.

10) Evaluasi

Semua kegiatan mengajar belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dapat memberi motivasi bagi guru maupun siswa. Evaluasi dapat menggambarkan kemajuan siswa dengan prestasinya, hasil rata-ratanya, tetapi juga dapat menjadi umpan bahan umpan balik bagi guru sendiri.²¹

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003), hlm. 35-39.

c. **Macam – macam keterampilan mengajar**

Adapaun macam-macam keterampilan mengajar, sebagai berikut :

- 1) Keterampilan bertanya
- 2) Keterampilan memberi penguatan
- 3) Keterampilan mengolah kelas
- 4) Keterampilan menjelaskan
- 5) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- 6) Keterampilan mengadakan variasi
- 7) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.²²

Adapun menurut pendapat yang lain Keterampilan guru dalam mengajar antara lain : (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) keterampilan menjelaskan, (3) keterampilan bertanya, (4) keterampilan memberi penguatan, (5) keterampilan menggunakan media pembelajaran, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelolah kelas, (8) keterampilan mengadakan variasi, (9) keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.²³

Dari macam-macam keterampilan belajar mengajar di atas, dapat disimpulkan keterampilan dasar mengajar ada delapan antara lain : (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) keterampilan menjelaskan, (3) keterampilan bertanya, (4) keterampilan memberi

²²Ahmad Sabri, “Strategi Belajar...”, hlm. 82-106.

²³Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm, 55- 56.

penguatan,(5) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (6) keterampilan mengelolah kelas, (7) keterampilan mengadakan variasi. Seluruh keterampilan dasar mengajar saling berhubungan dengan keterampilan lainnya. Karena apabila salah satu diantara keterampilan di atas tidak dimiliki atau tidak dikuasai seorang guru akan mengalami kewalahan dalam menyampaikan materi-materi yang akan disajikan. Apabila semuanya dikuasai seorang guru, maka proses belajar mengajar akan berjalan lancar.

1) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

a) Pengertian Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran merupakan dua kegiatan rutin yang dilakukan guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran. Agar kegiatan tersebut memberikan sumbangan yang berarti terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, perlu dilakukan secara professional.

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran dalam istilah lain dikenal dengan *set induction*, yang artinya usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prokondisi bagi peserta didik agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar.²⁴

²⁴Zainal Asril, *Micro Teaching*, hlm. 70-71.

b) Komponen-komponen Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

(1) Membuka pelajaran

Komponen-komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran meliputi menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan, dan membuat kaitan. Setiap komponen terdiri dari beberapa kelompok aspek dan kegiatan yang saling berhubungan. Sebagai suatu keterampilan, komponen-komponen itu sifatnya integrative, dan ada beberapa yang tumpang tindih.

(2) Menutup Pelajaran

Menjelang akhir jam pelajaran atau pada akhir setiap penggal kegiatan belajar, guru harus melakukan kegiatan menutup pelajaran agar siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok bahan pelajaran yang sudah dipelajarinya.²⁵

2) Keterampilan Menjelaskan

a) Pengertian Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pelajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lain. Misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh

²⁵J. J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1988), hlm.121-125.

atau dengan suatu yang belum diketahui menyampaikan informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Oleh sebab itu, hal ini haruslah dibenahi untuk ditingkatkan keefektifannya agar tercapai hasil yang optimal dari penjelasan dan pembicaraan guru tersebut sehingga bermakna bagi guru.²⁶

Kegiatan menjelaskan dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa memahami berbagai konsep, hukum, prosedur, dan sebagainya secara objektif, membimbing siswa memahami pertanyaan, meningkatkan keterlibatan siswa, memberi siswa kesempatan untuk menghayati proses penalaran serta memperoleh balikan tentang pemahaman siswa.²⁷

b) Prinsip – Prinsip Menjelaskan

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam memberikan suatu penjelasan, sebagai berikut:

- (1) Penjelasan dapat diberikan selama pembelajaran, baik di awal, di tengah maupun di akhir pembelajaran.
- (2) Penjelasan harus menarik perhatian peserta didik dan sesuai dengan materi standar kompetensi dasar,
- (3) Penjelasan dapat diberikan untuk menjawab pertanyaan peserta didik atau menjelaskan materi standar yang sudah

²⁶Soetomo, *Dasar – dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 108 – 109.

²⁷Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 4.

direncanakan untuk membentuk kompetensi dasar yang mencapai tujuan pembelajaran.

- (4) Materi yang dijelaskan harus sesuai dengan kompetensi dasar dan bermakna bagi peserta didik.
- (5) Penjelasan yang diberikan harus sesuai dengan latar belakang dan tingkat kemampuan peserta didik.²⁸

c) **Komponen – Komponen Keterampilan Menjelaskan**

Adapun komponen-komponen keterampilan menjelaskan antara lain: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan pada hal-hal penting, dan penggunaan balikan.²⁹

3) **Keterampilan Bertanya**

a) **pengertian Keterampilan Bertanya**

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang terkenal. Respons yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal seperti stimulasi efektif yang mendorong kemampuan berpikir, antara lain :

- (1) Merangsang kemampuan berpikir siswa.
- (2) Membantu siswa dalam belajar.
- (3) Mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri.
- (4) Meningkatkan kemampuan berpikir siswa dari kemampuan berpikir tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi.

²⁸Ahmad Sabri, “Strategi Belajar...”, hlm. 88-89.

²⁹Hamid Darmadi, “*Kemampuan Dasar Mengajar*”, hlm. 4.

- (5) Membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran yang dirumuskan.

b) Komponen- komponen Keterampilan Bertanya

komponen-komponen yang termasuk dalam keterampilan dasar bertanya meliputi :

- (1) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat
- (2) Pemberian acuan, supaya siswa dapat menjawab dengan tepat.
- (3) Pemusatan kearah jawaban yang diminta, pemusatan dapat dikerjakan dengan cara memberikan pertanyaan yang luas (terbuka).
- (4) Pemindahan giliran menjawab, pemindahan giliran menjawab dapat dikerjakan dengan cara meminta siswa yang berbeda untuk menjawab pertanyaan yang sama.
- (5) Penyebaran pertanyaan, dengan maksud tertentu guru dapat melemparkan pertanyaan ke seluruh kelas, kepada peserta didik tertentu.
- (6) Pemberian waktu berpikir, dalam mengajukan pertanyaan guru harus berdiam diri sesaat sebelum menunjukkan peserta didik merespons pertanyaanya.

(7) Pemberian tuntunan, bagi peserta didik yang mengalami kesukaran dalam menjawab pertanyaan, strategi pemberian tuntunan perlu dikerjakan.³⁰

4) Keterampilan Memberikan Penguatan

a) Pengertian keterampilan memberikan penguatan

Penguatan adalah respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya tingkah laku tersebut.³¹ Untuk kegiatan proses pembelajaran, penghargaan mempunyai makna tersendiri. Semua penghargaan itu tidak berwujud materi, melainkan dalam bentuk kata-kata, senyuman, anggukan, dan sentuhan. Pembelajaran penguatan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang lebih memiliki makna dan bermutu.³²

b) Komponen-komponen keterampilan penguatan

(1) Penguatan verbal

Penguatan verbal biasanya diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya. Misalnya “pintar sekali”, “bangus”, “betul”

(2) Penguatan non verbal.

Penguatan ini meliputi beberapa hal, seperti: penguatan berupa gerakan mimik dan badan, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan kegiatan menyenangkan,

³⁰ Zainal Asril, *Micro Teaching*, hlm. 81-82.

³¹ Udin Syaefudin Saud, “*Pengembangan Profesi Guru*”, hlm. 65.

³² Zainal Asril, *Micro Teaching*, hlm. 78.

penguatan simbol atau benda, penguatan tak penuh, yang diberikan apabila siswa memberikan jawaban sebagian yang benar.

5) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

a) Pengertian diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil adalah suatu proses percakapan yang teratur yang melibatkan sekelompok orang yang berinteraksi tatap muka yang bebas dan terbuka, dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman, mengambil keputusan dan memecahkan masalah, jadi pengertian keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah keterampilan melaksanakan kegiatan membimbing siswa agar dapat melaksanakan kelompok kecil dengan efektif.³³

b) Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Adapun komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, yaitu: memusatkan perhatian siswa, memperjelas pendapat siswa, menganalisis pendapat siswa, meningkatkan kontribusi siswa, mendistribusikan pandangan siswa, dan menutup diskusi.³⁴

³³Hamid Darmadi, "*Kemampuan Dasar Mengajar*", hlm.5.

³⁴Hamid Darmadi, "*Kemampuan Dasar Mengajar*", hlm.5.

6) Keterampilan Mengelola Kelas

a) Pengertian mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif.³⁵ Peran guru di sini sangat vital karena guru harus mampu mengendalikan suasana ruangan atau kelas untuk nyaman dalam mengajar.

b) Komponen-komponen Mengelola Kelas

Adapun komponen-komponen keterampilan mengelola kelas yaitu:

- (1) Keterampilan yang berhubungan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif). Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan kegiatan pembelajaran, sehingga berjalan dengan optimal, efektif, dan efisien.
- (2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal, keterampilan ini berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan. Dalam hal ini guru mengadakan tindakan

³⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm, 144.

remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.³⁶

7) Keterampilan Mengadakan Variasi

a) Pengertian Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi stimulus itu adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan siswa.³⁷ Namun, dengan harapan bervariasinya proses pembelajaran yang diberikan akan membawa cakrawal kecerahan bagi peserta didik di lapangan.

b) Komponen-komponen Keterampilan Mengadakan Variasi

Adapun Komponen-komponen Keterampilan Mengadakan Variasi yaitu:

- (1) Variasi gaya dalam mengajar, yang meliputi variasi suara, pemusatan perhatian siswa, kesenyapan guru, mengadakan kontak pandang dan gerak, gerak badan dan gerak mimik, serta pergantian posisi guru di dalam kelas.
- (2) Variasi dalam menggunakan media pembelajaran, meliputi: media yang dapat dilihat, media yang dapat didengar, media yang dapat diraba.³⁸

³⁶Udin Syaefudin Saud, "*Pengembangan Profesi Guru*, hlm. 70.

³⁷Zainal Asril, *Micro Teaching*, hlm, 86.

³⁸Udin Syaefudin Saud, "*Pengembangan Profesi Guru*, hlm. 71.

8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

a) Pengertian Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar perorangan adalah suatu keterampilan guru dalam mengajar siswa satu demi satu, oleh karena itu siswa yang cepat dapat menyelesaikan pelajarannya dengan cepat dan siswa yang lambat akan menyelesaikan pelajarannya dengan lambat juga, atau dengan kata lain siswa berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya. Pengajaran ini terjadi bila jumlah siswa yang dihadapi oleh guru terbatas, yaitu berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil dan seorang untuk perorangan.³⁹

3. Efektifitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektifitas

Menurut Kamus Inggris Indonesia, kata *effective* mempunyai arti berhasil, berpengaruh, mengesankan atau dapat membawa hasil.⁴⁰ Jadi, efektifitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektifitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan antara keduanya. Efektifitas menekankan pada hasil yang

³⁹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 94-95.

⁴⁰John M. Echlos and Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 207.

dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai dengan membandingkan antara input dan outputnya.

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah sebagai berikut: daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran instruksional khusus telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.⁴¹

Selain itu efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota, mendapatkan serta memanfaatkan sumber daya, sumber dana dan sumber belajar untuk mewujudkan tujuan sekolah. Sama halnya dengan yang disebutkan oleh Mulyasa bahwa efektifitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya.⁴²

Berdasarkan uraian di atas bahwa efektifitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai semakin efektif pula kegiatan

⁴¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105-106.

⁴²E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 173.

tersebut, sehingga kata efektifitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Efektifitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu metode pembelajaran tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

b. Standar Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching*

Strategi yang paling efisien tidak selalu merupakan strategi yang efektif. Efisiensi akan menjadi pemborosan apabila tujuan akhir tidak tercapai. Andai pun tujuan tercapai, masih harus dipertanyakan seberapa jauh efektifitasnya. Cara untuk mengukur efektifitas adalah dengan menentukan transferabilitas (kemampuan memindahkan) prinsip-prinsip yang dipelajari. Kalau tujuan dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat dengan strategi tertentu daripada strategi yang lain, strategi itu efisien. Kalau kemampuan mentransfer informasi atau skill yang dipelajari lebih besar dicapai melalui suatu strategi tertentu dibandingkan strategi lain, strategi tersebut lebih efektif untuk pencapaian tujuan.⁴³

Menurut Sinambela, pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran:

⁴³Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 56.

- 1) Ketercapaian ketuntasan belajar
- 2) Ketercapaian keefektifan aktivitas mahasiswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan mahasiswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran)
- 3) Ketercapaian efektifitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon mahasiswa terhadap pembelajaran yang positif.⁴⁴

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil rujukan yang relevan dengan judul peneliti, yaitu:

1. Siti Saleha dengan judul “peran pembelajaran *micro teaching* dalam upaya membentuk calon guru di IAIN Padangsidempuan”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: bahwa peran *micro teaching* dalam upaya membentuk calon guru yang profesional di IAIN Padangsidempuan sudah cukup bagus. Karena dengan adanya peraktek langsung calon guru bisa mengetahui apa kelebihan dan kekurangannya. Adapun peran *micro teaching* itu sebagai latihan untuk mempraktekkan apa yang sudah mahasiswa pelajari dalam teori mulai dari semester satu sampai semester delapan sebagai bahan pembekalan untuk menjadi sosok guru yang profesional.⁴⁵
2. Budiman dengan judul “Analisis Pembelajaran *Micro Teaching* mahasiswa di IAIN sunan kalijaga”. Kesimpulan dalam penelitian ini

⁴⁴L. Sinambela, “Aspek-aspek Efektifitas Studi Tentang Efektifitas Pelaksanaan Program Pelaksanaan PNPM-MP”, *Skripsi* (Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2010), hlm. 13.

⁴⁵Siti Saleha, “Peran Pembelajaran Micro Teaching dalam Upaya Membentuk Calon Guru di IAIN Padangsidempuan”, *Skripsi* (Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2014), hlm. 85.

adalah: pembelajaran *micro teaching* yang diterapkan pada IAIN sunan kalijaga sangat baik, ini dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa mengajar pada PPL setelah mengikuti mata kuliah *micro teaching*.⁴⁶

3. Tukar Efendi Siregar dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan di SMP Negeri 10 Padangsidempuan Tahun Akademik 2017-2018”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: keterampilan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Tadris Matematika dikatakan baik karena telah mengaplikasikan komponen-komponen keterampilan dasar mengajar, akan tetapi masih ada dua keterampilan yang belum terampil atau kurang terlaksana yaitu keterampilan menjelaskan pada bagian kejelasan kalimat dan keterampilan mengelola kelas. Mahasiswa masih kurang mampu dalam mengkondusifkan kondisi ruangan.⁴⁷

4. Masitoh Lubis dengan judul “Pemanfaatan *Micro Teaching* dalam Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: adanya masalah dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar, kurangnya persiapan atau latihan ketika praktek mengajar,

⁴⁶Budiman, ”Analisis Pembelajaran *Micro teaching* mahasiswa di IAIN sunan kalijaga”, *Skripsi* (Sunan Kalijaga: IAIN Sunan Kalijaga, 2009).

⁴⁷Tukar Efendi Siregar, “Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan di SMP Negeri 10 Padangsidempuan Tahun Akademik 2017-2018”, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018).

kurangnya kerja sama, pembagian waktu untuk menyampaikan materi ketika praktek sering kali tidak maksimal.⁴⁸

5. Mika Ambarawati dengan judul “Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika pada Mata Kuliah *Micro Teaching*”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: calon guru pendidikan matematika memiliki keterampilan mengajar dengan sangat baik, tetapi indikator variasi dalam cara mengajar dan variasi alat atau bahan yang dapat didengar belum tercapai secara optimal.⁴⁹

C. Hipotesis

Secara etimologis, kata hipotesis terbentuk dari susunan dua kata, yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti dibawah dan kata *thesis* mengandung arti kebenaran. Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.⁵⁰

Sesuai dengan pendapat diatas, maka hipotesis adalah jawaban sementara yang dianggap besar kemungkinan menjadi jawaban yang benar dan hipotesis itu didasarkan pada teori yang kuat sehingga kedudukannya dalam suatu penelitian cukup kuat.

⁴⁸ Masitoh Lubis, “Pemanfaatan *Micro Teaching* dalam Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan”, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016).

⁴⁹ Mika Ambarawati, “Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika pada Mata Kuliah *Micro Teaching*” *Jurnal Pedagogia*, Volume 5, No. 1, Februari 2016, hlm. 88-89.

⁵⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016, hlm. 40).

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini adalah: “ H_a terdapat efektifitas pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa program studi/tadris matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Dan H_0 tidak terdapat efektifitas pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa program studi/tadris matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang beralamat di Jln. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap ajaran 2019-2020.

Tabel 3.1
Jadwal kegiatan penelitian

Kegiatan	Tahun 2018			Tahun 2019										
	O k t	N o v	D e s	J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	J u n	J u l	A g u	S e p	O k t	N o v
Pengesahan Judul														
Penyusunan Proposal														
Bimbingan Proposal														
Seminar Proposal														
Revisi Proposal														
Penelitian Tempat Lokasi														
Penyusunan Laporan														
Bimbingan Hasil Penelitian														
Seminar Hasil														
Sidang														

B. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dipakai atau ditempuh pada saat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 yang mengambil mata kuliah *micro teaching* yang terdiri dari 3 Kelas dengan jumlah secara keseluruhan Mahasiswa 98 Orang.

Tabel 3.2
Keadaan Populasi

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1	TMM 1-A	16 Orang
2	TMM 1-B	16 Orang
3	TMM 2-A	16 Orang

¹Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media,2016), hlm. 16.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet, XI; Bandung: 2010), hlm. 117.

4	TMM 2-B	16 Orang
5	TMM 3-A	17 Orang
6	TMM 3-B	17 Orang
Jumlah		98 Orang

2. Sampel

Adapun cara dalam menentukan sampel terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan dan hasilnya dapat mewakili semua populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sebagaimana dijelaskan bahwa sampel adalah bahagian dari kelompok yang mewakili kelompok besar itulah yang disebut dengan sampel subyek atau sampel penelitian.

Dalam menentukan sampel, peneliti berpedoman kepada pendapat yang mengatakan bahwa:

Apabila subjeknya kurang dari 100 diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih, tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.⁴

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1992), hlm. 45.

⁴Nana Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 134.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2016 yang telah mengikuti mata kuliah *micro teaching* yang berjumlah 98 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian dapat dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Pemahaman terhadap variabel atau hubungan antar variabel merupakan modal penting bagi peneliti.

Instrumen Penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan angket (*Kuesioner*). Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan pada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai yang diminta oleh pengguna.⁵ Angket juga diartikan sebagai suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek baik individu maupun kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku.⁶ Jadi untuk mendapatkan informasi tersebut peneliti harus

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 136.

⁶Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 181.

bertemu langsung dengan subyek, tetapi cukup dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁷ Peneliti menyediakan skala likert untuk jawaban alternatif, sehingga responden hanya menjawab dengan cara *checklist* pada jawaban. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Instrumen yang disusun dalam penelitian ini mengenai “Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan”.

⁶Sugiyono, “Metode Penelitian...”, hlm. 93.

Berikut ini merupakan rancangan kisi-kisi instrumen penelitian pada angket efektifitas pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Kuesioner/Angket Pembelajaran *Micro Teaching*

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	Tujuan <i>Micro Teaching</i>	1,2,3,4	4
	Manfaat <i>Micro Teaching</i>	5,6,7,8,9,10	6
	Pelaksanaan <i>Micro Teaching</i>	11,12,13,14,15,16	6

Tabel 3.5
Kisi-kisi Kuesioner/Angket Keterampilan Mengajar

Variabel	Indikator	Aspek	Nomor Item	Jumlah
Keterampilan Mengajar	Pendahuluan	Keterampilan membuka pelajaran	1	1
	Kegiatan Inti	Keterampilan menjelaskan	2	1
		Keterampilan bertanya	3,4	2
		Keterampilan mengelola kelas	5,6	2
		Keterampilan memberikan penguatan	7,8	2
		Keterampilan mengadakan variasi	9,10	2
		Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	11,12,13	3
		Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	14	1
		Penutup	Keterampilan menutup pelajaran	15

E. Pengambilan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁸ Azwar menyatakan bahwa validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan peneliti pada Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2015 IAIN Padangsidimpuan yang dipilih secara random sebanyak 28 orang. Kemudian untuk mengetahui valid atau tidaknya item soal yang diberikan dilakukan dengan menggunakan SPSS v.21. Dengan kriteria validitas angket, yaitu:

Tabel 3.6
Standar Penilaian Kevaliditasan Angket

Taraf signifikansi (5%)	Kategori
0,374	Valid
<0,374	Tidak valid

⁸Heri Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 56.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Angket Terhadap Pembelajaran *Micro Teaching*

No. Butir Angket	Nilai rhit	Keterangan	Interpretasi
1	0,614	Instrumen Valid Jika ($r_{hitung} > r_{tabel}$) $R_{tabel} = 0,374$	Valid
2	0,303		Tidak Valid
3	0,429		Valid
4	0,476		Valid
5	0,698		Valid
6	0,417		Valid
7	0,453		Valid
8	0,22		Tidak Valid
9	0,542		Valid
10	0,388		Valid
11	0,567		Valid
12	0,411		Valid
13	0,573		Valid
14	0,603		Valid
15	0,656		Valid
16	0,461		Valid
17	0,331		Tidak Valid
18	0,481		Valid
19	0,349		Tidak Valid
20	0,481		Valid

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Angket Terhadap Keterampilan Mengajar

No. Butir Angket	Nilai rhit	Keterangan	Interpretasi
1	0,343	Instrumen Valid Jika ($r_{hitung} > r_{tabel}$) $R_{tabel} = 0,374$	Tidak Valid
2	0,465		Valid
3	0,087		Tidak Valid
4	0,458		Valid
5	0,668		Valid
6	0,364		Tidak Valid
7	0,138		Tidak Valid
8	0,229		Tidak Valid
9	0,476		Valid
10	0,382		Valid

11	0,32	Tidak Valid
12	0,23	Tidak Valid
13	0,581	Valid
14	0,419	Valid
15	0,68	Valid
16	0,486	Valid
17	0,229	Tidak Valid
18	0,726	Valid
19	0,586	Valid
20	0,638	Valid
21	0,612	Valid
22	0,595	Valid
23	0,638	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji coba instrumen yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS v.21, dari 20 item soal pembelajaran *micro teaching* yang diuji terdapat 16 item soal yang valid yaitu 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 dan item soal yang tidak valid terdapat 4 item soal yaitu 2, 8, 17, dan 19 (lampiran 7). Sedangkan dari 23 item soal keterampilan mengajar terdapat 15 item soal yang valid yaitu 2, 4, 5, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan item soal yang tidak valid terdapat 8 item soal yaitu 1, 3, 6, 7, 8, 11, 12, dan 17 (lampiran 9). Untuk soal yang valid dilakukan uji reliabilitas.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama

aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.⁹ Reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap instrumen. Pengujian reliabilitas menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan SPSS v.21. Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Pearson Correlation* dengan r_{tabel} , dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. dengan derajat kebebasan % ($dk = n - 2$) atau ($28-2=26$) sehingga diperoleh nilai $r_{\text{tabel}} = 0,374$. Jika nilai *Pearson Correlation* ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$) maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel (lampiran 8 dan 10).

F. Teknik Pengumpulan Data

Apabila melakukan sebuah penelitian, peneliti harus memahami kriteria data yang baik dan mampu menentukan teknik yang tepat dalam mengumpulkan data. Jika tidak maka data yang dikumpulkan tidak akan diperoleh secara sempurna, adapun syarat-syarat yang baik adalah data harus akurat, relevan dan *up to date* atau tidak kadaluarsa.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*kuesioner*). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰

⁹Jurnal Tabularasa Pps Unimed Vol. 6 No. 1, Juni 2009.

¹⁰Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 162.

Teknik pengumpulan data yang digunakan di atas, menggunakan angket untuk mengetahui jawaban dari sampel mengenai pembelajaran *micro teaching* dan keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Padangsidempuan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data angket dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menguraikan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang telah disarankan oleh data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dan analisis statistik inferensial seperti penjelasan berikut:

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan spss v.21 untuk analisis statistik deskriptif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan range (Jangkauan)

Rentang data (range) dapat diketahui dengan cara mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada dalam kelompok itu. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan:

R = Rentang

x_t = Data terbesar dalam kelompok

x_r = Data terkecil dalam kelompok.¹²

b. Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data obsevasi

log = logaritma.¹³

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian, hlm. 147.

¹² Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Medan:Perdana Mulya Sarana, 2015), hlm. 47.

¹³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian...*, hlm. 22.

c. Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang

K = Jumlah kelas interval.¹⁴

d. Mean (rata-rata)

Mean merupakan rata-rata dari sekelompok data yang bertujuan untuk melihat tingkat interpretasi dan menentukan penyebaran skor yang terjadi.¹⁵ Rumus yang digunakan yaitu:

$$M_e = \frac{fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

M_e = mean untuk data bergolong

$\sum fi$ = jumlah data/sampel

$fixi$ = perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

Kemudian pedoman konversi yang digunakan untuk melihat interpretasi hasil perhitungan mean digambarkan dalam tabel berikut:¹⁶

Tabel 3.9
Kriteria Hasil Perhitungan Mean

Taraf Kemampuan	Kriteria
80-100	Baik Sekali

¹⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian...*, hlm. 22

¹⁵Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (jakarta: Kencana, 2004), hlm. 30.

¹⁶Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 245).

66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
<40	Kurang Sekali

e. Median

Median adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari nilai kelompok data yang sudah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar atau sebaliknya. Rumus yang digunakan:

$$Med = L_0 + c \left\{ \frac{\frac{n}{2} - (\sum f_i)_0}{f_m} \right\}$$

Keterangan:

L_0 = Nilai batas bawah dari kelas yang memuat nilai median

n = Jumlah semua frekuensi

$(\sum f_i)_0$ = Jumlah frekuensi dari semua kelas di bawah kelas median

f_m = Frekuensi dari kelas yang mengandung median

c = Besarnya kelas interval.¹⁷

f. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok data tersebut. Rumus yang digunakan :

¹⁷Ahmad Nizar Rangkuti, Statistik untuk Penelitian..., hlm. 39.

$$Mod = L_0 + c \left\{ \frac{(f_m)_0}{(f_1)_0 + (f_2)_0} \right\}$$

Keterangan:

L_0 = Nilai batas bawah dari kelas yang memuat nilai modus

f_{m_0} = Frekuensi kelas yang memuat modus

$(f_1)_0 = f_{m_0} - f_{(m_0-1)}$ Selisih frekuensi kelas yang memuat modus dengan frekuensi kelas sebelumnya (bawahnya)

$(f_2)_0 = f_{m_0} - f_{(m_0+1)}$ Selisih frekuensi kelas yang memuat modus dengan frekuensi kelas sesudahnya (atasnya)

c = Besarnya jarak antara nilai batas atas dan nilai batas bawah dari kelas yang memuat modus.¹⁸

g. Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

N = Jumlah observasi dalam sampel

\bar{X} = Rata-rata sampel.¹⁹

h. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

¹⁸Ahmad Nizar Rangkuti, Statistik untuk Penelitian..., hlm. 37.

¹⁹Ahmad Nizar Rangkuti, Statistik untuk Penelitian..., hlm. 53.

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah.

2. Analisis statistik inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa, peneliti menggunakan rumus Uji t, yaitu:

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

T = Jumlah Konstanta

X₁ = Rata-rata nilai pembelajaran *micro teaching*

X₂ = Rata-rata nilai keterampilan mengajar

S₁ = Standar Deviasi pembelajaran *micro teaching*

S₂ = Standar Deviasi nilai keterampilan mengajar

N₁ = Jumlah Responden pembelajaran *micro teaching*

N₂ = Jumlah Responden nilai keterampilan mengajar.²⁰

Secara komulatif untuk menetapkan tingkat efektifitas pembelajaran *micro teaching* dan keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Komulatif} = \frac{\text{Jumlah Skor Pengumpulan Data}}{a} \times 100$$

²⁰Ahmad Nizar Rangkuti, Statistik untuk Penelitian..., hlm. 149.

$a = \text{Jumlah skor kriteria} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden}$

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, maka dideskripsikan sesuai dengan kategori nilai diadaptasi dari buku Riduwan sebagai berikut:²¹

Tabel 3.10
Kategori Tingkat Penilaian

Tingkat Pencapaian	Kategori
81-100 %	Sangat Kuat/Sangat Efektif
61-80 %	Kuat/Efektif
41-60 %	Cukup/Cukup Efektif
21-40 %	Lemah/Tidak Efektif
0-20 %	Sangat Lemah/Sangat Tidak Efektif

²¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 98.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan data hasil penelitian dan pembahasannya. Data yang dikumpul diperoleh melalui penyebaran angket yang dilakukan terhadap sampel.

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian data yang diambil ada dua jenis yaitu pembelajaran *micro teaching* (variabel X) dan keterampilan mengajar Mahasiswa (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Padangsidimpuan dengan jumlah sampel 98 orang. Untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka akan diuraikan dari masing-masing variabel yang diteliti yakni sebagai berikut:

1. Gambaran Pembelajaran *Micro Teaching* Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan

Data ini dideskripsikan untuk mengetahui gambaran pembelajaran *micro teaching* Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan berdasarkan indikator, yaitu:

- a. tujuan *micro teaching*
- b. manfaat *micro teaching*
- c. pelaksanaan *micro teaching*.

Data hasil jawaban terhadap angket pembelajaran *micro teaching* dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Jawaban Angket terhadap Pembelajaran *Micro Teaching*

No	\sum Skor	No	\sum Skor	No	\sum Skor	No.	\sum Skor
1	64	26	70	51	65	76	65
2	65	27	65	52	63	77	80
3	77	28	72	53	79	78	79
4	72	29	73	54	60	79	73
5	77	30	68	55	57	80	80
6	60	31	77	56	80	81	77
7	69	32	64	57	62	82	65
8	69	33	70	58	55	83	63
9	63	34	59	59	61	84	80
10	64	35	70	60	79	85	77
11	77	36	79	61	80	86	65
12	79	37	79	62	65	87	64
13	65	38	65	63	60	88	72
14	73	39	70	64	77	89	77
15	73	40	69	65	61	90	60
16	64	41	67	66	79	91	69
17	72	42	77	67	65	92	69
18	69	43	71	68	73	93	63
19	69	44	73	69	73	94	77
20	76	45	67	70	80	95	61
21	68	46	80	71	72	96	79
22	65	47	79	72	69	97	77
23	79	48	73	73	77	98	73
24	64	49	80	74	76		
25	64	50	62	75	77		

Berdasarkan hasil jawaban terhadap angket penelitian yang terdiri dari 16 butir pernyataan yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada 98 orang responden (sampel penelitian), maka diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 55 (menggunakan SPSS v21).

Dari hasil jawaban angket terhadap pembelajaran *micro teaching* dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Rangkuman Deskripsi Data terhadap Pembelajaran *Micro Teaching*

Statistik	
Mean	70,4694
Median	70,0000
Modus	77,00
Standar Deviasi	6,76742
Variansi	45,798
Range	25,00
Minimum	55,00
Maximum	80,00
Sum	6906,00

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada pembelajaran *micro teaching* yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 98 orang adalah sebesar 80. Sedangkan untuk nilai terendah sebesar 55, berarti tidak ada siswa yang sampai pada tingkat skor minimum 0. Nilai rata-rata (mean) sebesar 70,4694 dengan kategori baik. Adapun nilai tengah (median) sebesar 70. Sedangkan nilai yang sering muncul (modus) sebesar 77.

Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 45,798 dan standar deviasi sebesar 6,76742 hal ini menunjukkan bahwa variansi nilai data dari angket pembelajaran *micro teaching* sebesar 6,76742 (aplikasi perhitungan lihat pada lampiran 13).

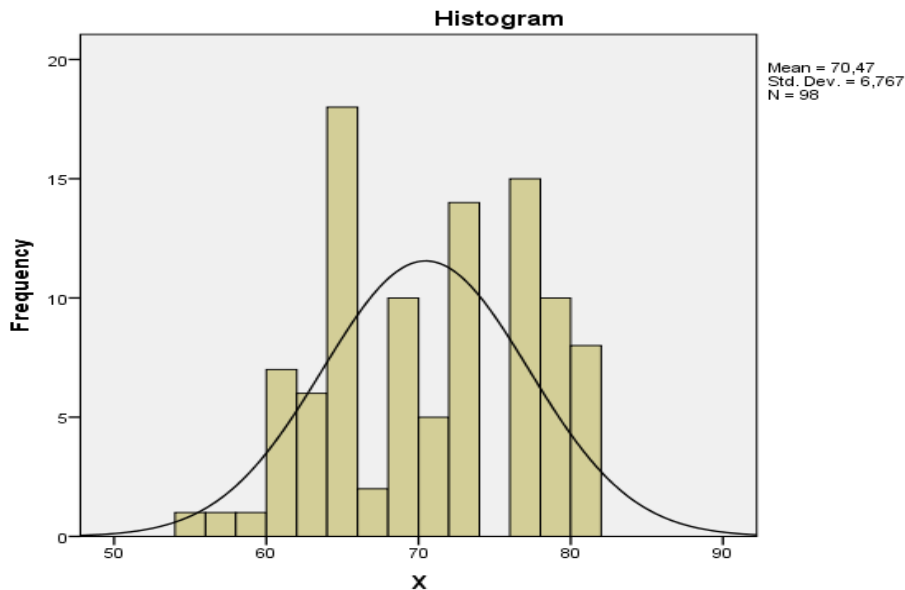
Dari skor yang tersebar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan jumlah kelas sebanyak 7 kelas dan kelas interval sepanjang 4. Penyebaran data tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi terhadap Pembelajaran *Micro Teaching*

Interval	F	Persentase
55-58	2	2,04082
59-62	10	10,2041
63-66	22	22,449
67-70	16	16,3265
71-74	15	15,3061
75-78	15	15,3061
79-82	18	18,3673
Jumlah	98	100

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval 55-58 sebanyak 2 orang atau sebesar 2,04082%, interval 59-62 sebanyak 10 orang atau sebesar 10,2041%, interval 63-66 sebanyak 22 orang atau sebesar 22,449%, interval 67-70 sebanyak 16 orang atau sebesar 16,3265%, interval 71-74 sebanyak 15 orang atau sebesar 15,3061%, interval 75-78 sebanyak 15 orang atau sebesar 15,3061%, dan interval 79-82 sebanyak 18 orang atau sebesar 18,3673%.

Secara visual penyebaran skor responden tersebut digambarkan dalam bentuk histogram menggunakan SPSS v21 berikut ini:



Gambar 1
Histogram Frekuensi terhadap Pembelajaran *Micro Teaching*

2. Gambaran Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan

Data dideskripsikan untuk mengetahui gambaran keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan berdasarkan indikator, yaitu:

- a. Pendahuluan
- b. Kegiatan inti
- c. Penutup

Dengan aspek keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan

variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Data hasil jawaban terhadap angket keterampilan mengajar dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Angket terhadap Keterampilan Mengajar

No.	Σ Skor	No	Σ Skor	No.	Σ Skor	No.	Σ Skor
1	74	26	74	51	63	76	74
2	62	27	67	52	58	77	61
3	63	28	60	53	58	78	70
4	63	29	64	54	60	79	72
5	64	30	60	55	61	80	62
6	59	31	60	56	67	81	74
7	59	32	74	57	65	82	66
8	60	33	71	58	67	83	58
9	60	34	58	59	64	84	72
10	74	35	62	60	63	85	65
11	63	36	66	61	61	86	67
12	65	37	57	62	64	87	64
13	62	38	67	63	60	88	74
14	74	39	55	64	63	89	64
15	61	40	65	65	61	90	60
16	74	41	65	66	74	91	61
17	59	42	63	67	66	92	72
18	63	43	61	68	72	93	72
19	68	44	64	69	66	94	66
20	74	45	70	70	60	95	70
21	62	46	65	71	67	96	74
22	65	47	65	72	74	97	68
23	66	48	68	73	72	98	72
24	60	49	74	74	61		
25	62	50	63	75	66		

Berdasarkan hasil jawaban terhadap angket penelitian yang terdiri dari 15 butir pernyataan yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada 98 orang responden (sampel penelitian), maka diperoleh skor tertinggi 74 dan skor terendah 55. Dari skor yang tersebar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan jumlah kelas sebanyak 7 kelas dan kelas interval sepanjang 3.

Dari hasil jawaban angket terhadap keterampilan mengajar dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Rangkuman Deskripsi Data terhadap Keterampilan Mengajar

Statistik	
Mean	65,3571
Median	64,5000
Modus	74,00
Standar Deviasi	5,15382
Variansi	26,562
Range	19,00
Minimum	55,00
Maximum	74,00
Sum	6405,00

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada keterampilan mengajar yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 98 orang adalah sebesar 74. Sedangkan untuk nilai terendah sebesar 55, berarti tidak ada Mahasiswa yang sampai pada tingkat skor minimum 0. Nilai rata-rata (mean) sebesar 65,3571 dengan kategori cukup. Adapun nilai tengah

(median) sebesar 65,5. Sedangkan nilai yang sering muncul (modus) sebesar 74.

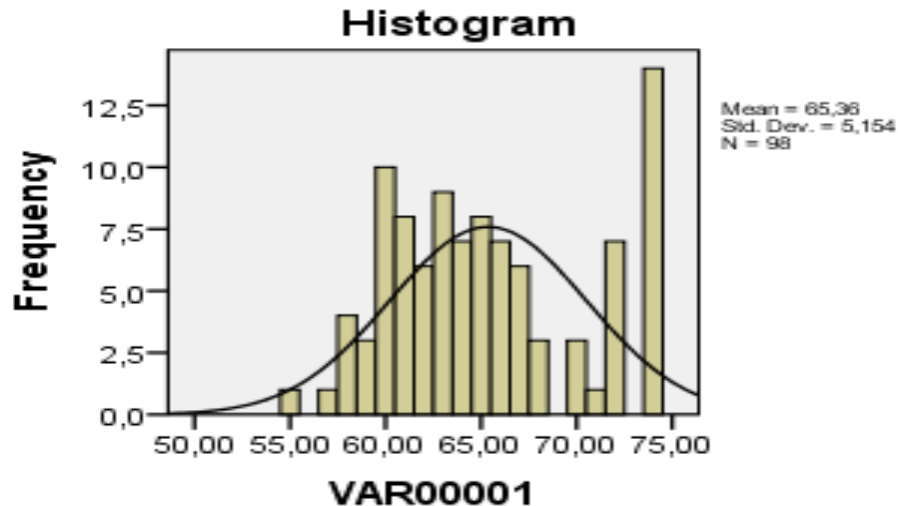
Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 26,562 dan standar deviasi sebesar 5,15382, hal ini menunjukkan bahwa variansi nilai data dari angket keterampilan mengajar sebesar 4,41527 (aplikasi perhitungan lihat pada lampiran 14). Penyebaran data tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Terhadap Keterampilan Mengajar

Interval	F	Persentase
55-57	2	2,0408
58-60	17	17,347
61-63	23	23,469
64-66	22	22,449
67-69	9	9,1837
70-72	11	11,224
73-75	14	14,286
Jumlah	98	100

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval 55-57 sebanyak 2 orang atau sebesar 2,0408%, interval 58-60 sebanyak 17 orang atau sebesar 17,347%, interval 61-63 sebanyak 23 orang atau sebesar 23,469%, interval 64-66 sebanyak 22 orang atau sebesar 22,449%, interval 67-69 sebanyak 9 orang atau sebesar 9,1837%, interval 70-72 sebanyak 11 orang atau sebesar 11,224%, dan interval 73-75 sebanyak 14 orang atau sebesar 14,286%.

Secara visual penyebaran skor responden tersebut digambarkan dalam bentuk histogram berikut ini:



Gambar 2
Histogram Frekuensi Keterampilan Mengajar

3. Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Bagian ini untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, sehingga analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensial dengan menggunakan Uji t.

Tabel 4.7
Tabel Penolong Perhitungan Uji t tentang Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	64	74	4096	5476	4736
2	65	62	4225	3844	4030
3	77	63	5929	3969	4851

4	72	63	5184	3969	4536
5	77	64	5929	4096	4928
6	60	59	3600	3481	3540
7	69	59	4761	3481	4071
8	69	60	4761	3600	4140
9	63	60	3969	3600	3780
10	64	74	4096	5476	4736
11	77	63	5929	3969	4851
12	79	65	6241	4225	5135
13	65	62	4225	3844	4030
14	73	74	5329	5476	5402
15	73	61	5329	3721	4453
16	64	74	4096	5476	4736
17	72	59	5184	3481	4248
18	69	63	4761	3969	4347
19	69	68	4761	4624	4692
20	76	74	5776	5476	5624
21	68	62	4624	3844	4216
22	65	65	4225	4225	4225
23	79	66	6241	4356	5214
24	64	60	4096	3600	3840
25	64	62	4096	3844	3968
26	70	74	4900	5476	5180
27	65	67	4225	4489	4355
28	72	60	5184	3600	4320
29	73	64	5329	4096	4672
30	68	60	4624	3600	4080
31	77	60	5929	3600	4620
32	64	74	4096	5476	4736
33	70	71	4900	5041	4970
34	59	58	3481	3364	3422
35	70	62	4900	3844	4340
36	79	66	6241	4356	5214
37	79	57	6241	3249	4503
38	65	67	4225	4489	4355
39	70	55	4900	3025	3850
40	69	65	4761	4225	4485
41	67	65	4489	4225	4355
42	77	63	5929	3969	4851

43	71	61	5041	3721	4331
44	73	64	5329	4096	4672
45	67	70	4489	4900	4690
46	80	65	6400	4225	5200
47	79	65	6241	4225	5135
48	73	68	5329	4624	4964
49	80	74	6400	5476	5920
50	62	63	3844	3969	3906
51	65	63	4225	3969	4095
52	63	58	3969	3364	3654
53	79	58	6241	3364	4582
54	60	60	3600	3600	3600
55	57	61	3249	3721	3477
56	80	67	6400	4489	5360
57	62	65	3844	4225	4030
58	55	67	3025	4489	3685
59	61	64	3721	4096	3904
60	79	63	6241	3969	4977
61	80	61	6400	3721	4880
62	65	64	4225	4096	4160
63	60	60	3600	3600	3600
64	77	63	5929	3969	4851
65	61	61	3721	3721	3721
66	79	74	6241	5476	5846
67	65	66	4225	4356	4290
68	73	72	5329	5184	5256
69	73	66	5329	4356	4818
70	80	60	6400	3600	4800
71	72	67	5184	4489	4824
72	69	74	4761	5476	5106
73	77	72	5929	5184	5544
74	76	61	5776	3721	4636
75	77	66	5929	4356	5082
76	65	74	4225	5476	4810
77	80	61	6400	3721	4880
78	79	70	6241	4900	5530
79	73	72	5329	5184	5256
80	80	62	6400	3844	4960
81	77	74	5929	5476	5698

82	65	66	4225	4356	4290
83	63	58	3969	3364	3654
84	80	72	6400	5184	5760
85	77	65	5929	4225	5005
86	65	67	4225	4489	4355
87	64	64	4096	4096	4096
88	72	74	5184	5476	5328
89	77	64	5929	4096	4928
90	60	60	3600	3600	3600
91	69	61	4761	3721	4209
92	69	72	4761	5184	4968
93	63	72	3969	5184	4536
94	77	66	5929	4356	5082
95	61	70	3721	4900	4270
96	79	74	6241	5476	5846
97	77	68	5929	4624	5236
98	73	72	5329	5184	5256
Jumlah	6906	6405	491104	421189	451786

Dari tabel di atas, diperoleh nilai/harga:

$$\sum X = 6906$$

$$\sum Y = 6405$$

$$\sum X^2 = 491104$$

$$\sum Y^2 = 421189$$

$$\sum XY = 451786$$

Dari hasil akhir tabel 2.7 maka untuk mengetahui apakah ke dua variabel x dan y berkorelasi maka di uji dengan menggunakan rumus Uji t sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{70,4694 - 65,3571}{\sqrt{\frac{6,76742^2}{98} + \frac{5,15382^2}{98}}}$$

$$t = \frac{5,1123}{\sqrt{\frac{45,798}{98} + \frac{26,562}{98}}}$$

$$t = \frac{5,1123}{\sqrt{0,738}}$$

$$t = \frac{5,1123}{0,859}$$

$$t = 5,9$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Pencapaian} &= \frac{\text{Jumlah Skor Pengumpulan Data}}{a} \times 100\% \\ &= \frac{13311}{5 \times 31 \times 98} \times 100\% \\ &= \frac{13311}{15190} \times 100\% \\ &= 0,876\% \\ &= 87,6\% \end{aligned}$$

Setelah diuji dengan rumus uji t di atas, maka diperoleh hasil sebesar 5,9 ini membuktikan bahwa pembelajaran *micro teaching* dengan keterampilan mengajar mahasiswa berpengaruh. Untuk menguji signifikansi dengan membandingkan $t_{hitung} = 5,9$ dengan $t_{tabel} = 1,65$ dari hasil di atas, di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat dilihat bahwa untuk $n = 98$, taraf kesalahan $t_{tabel} (5\%) dk = n_1 + n_2 - 2 = 98 + 98 - 2 = 194$, sehingga $t_{tabel} = 1,65$ berdasarkan analisis yang diperoleh, maka diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,9 > 1,65$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima, dengan demikian efektif pembelajaran *micro*

teaching terhadap keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dengan kategori sangat efektif berdasarkan tingkat pencapaian sebesar 87,6% (kategori tingkat penilaian lihat pada tabel 3.10).

B. Pembahasan

1. Pembelajaran *Micro Teaching* pada Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran *micro teaching* diperoleh bahwa pembelajaran *micro teaching* pada Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 70,4694.

Peneliti dapat melihat cara yang lebih bagus adalah dengan melakukan praktek sebanyak 3-5 kali dengan menggunakan waktu 15-20 menit. Karena pembelajaran *micro teaching* bukan hanya mengkaji teori saja, namun yang dituntut adalah praktek agar menjadi calon guru yang profesional nantinya. Dan waktu yang digunakan pun tidak membuat mahasiswa praktikan terlalu tergesa-gesa dalam menjelaskan atau menyampaikan materi yang diajarkannya.

2. Keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil analisis keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 65,3571. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan memiliki keterampilan mengajar dengan cukup, karena kurang optimal pada indikator kegiatan inti pada aspek keterampilan mengelola kelas dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

3. Efektivitas pembelajaran *Micro Teaching* terhadap keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektif pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa nilai $t = 5,9$. Hasil analisis statistik menggunakan statistik inferensial memperlihatkan bahwa nilai t yang diperoleh dari hasil perhitungan (t_{hitung}) lebih besar dari pada nilai t

yang diperoleh dari tabel distribusi t (t_{tabel}) dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$). Jadi $5,9 > 1,65$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa efektif pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Pengontrolan variabel dalam penelitian ini yang diukur hanya pada aspek pembelajaran *micro teaching* dan keterampilan mengajar, aspek lainnya tidak dikontrol.
2. Penelitian ini hanya meneliti satu faktor saja yaitu faktor Mahasiswa yang terkait dengan pembelajaran *micro teaching* dan keterampilan mengajar. Sedangkan faktor-faktor lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini
3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data yaitu instrumen angket saja. Instrumen yang lainnya tidak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *micro teaching* Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 70,4694.
2. Keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 65,3571.
3. Berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,9 lebih besar dari 1,65) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti adalah:

1. Bagi pihak kampus, pembelajaran *micro teaching* perlu di ditingkatkan lagi, dengan disediakan Lab *micro teaching* yang memadai akan mempermudah mahasiswa pada saat praktek keterampilan mengajar dan agar mereka bisa praktek langsung di Lab *micro teaching* dengan baik dan bagi Dosen, sebagai masukan dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan pembelajaran *micro teaching* khususnya untuk Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika.
2. Bagi mahasiswa atau calon guru diharapkan benar-benar menguasai, dan memahami berbagai keterampilan mengajar serta bersungguh-sungguh dalam mempraktikkan keterampilan mengajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan dengan sumber yang lebih luas, baik pada materi, populasi ataupun kompetensi matematika lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Ali Imran, *pembinaan guru di Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Bambang Warsito, *Teknologi pembelajaran landasan dan Implikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Heri Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Jawa Barat: Nusa Media, 2012.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- J. J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1988.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Micro Teaching & Team Teaching*, Jogjakarta: DIVA Press.
- John M. Echlos and Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2005.
- Jurnal Tabularasa Pps Unimed Vol. 6 No. 1, Juni 2009.

- Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- L. Sinambela, “Aspek-aspek Efektifitas Studi Tentang Efektifitas Pelaksanaan Program Pelaksanaan PNPM-MP”, *Skripsi*, Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2010.
- Mika Ambarawati, “Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika pada Mata Kuliah *Micro Teaching*” *Jurnal Pedagogia*, Volume 5, No. 1, Februari 2016.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muh Yahdi, *Pembelajaran Micro Teaching*, Makasar: Alauddin University Press, 2013.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1992.
- Piet A. Suhertian, *Profil Pendidikan Proffesional*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003.
- Soetomo, *Dasar – dasar Interasi Belajar Mengajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet, XI; Bandung: 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalsam Interaksi Edukatif* , Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung : Alfabeta, 2008.

Zainal Asril, *Micro Teaching*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Rosmila Rambe
2. Nim : 15 202 00003
3. Tempat/tanggal lahir : Rantauprapat / 13 Oktoberber 1997
4. Alamat : Rantauprapat
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Kewarganegaraan : Indonesia

B. NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Ahmad Efendi Rambe
2. Ibu : Roidah Ritonga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat dari SDN 112156 Perlayuan pada tahun 2009
2. Tamat dari MTS.s Misbahu Dzikri Pulo Padang pada tahun 2012
3. Tamat dari MAN Rantauprapat pada tahun 2015
4. Masuk IAIN S.1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika pada tahun 2015

Lampiran 1

ANGKET PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING* (SEBELUM DIUJI COBAKAN)

I. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Jurusan : Tadris Matematika
4. Kelas/Kelompok :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu bobot nilai alternatif jawaban sesuai dengan keadaan yang Saudara/i alami
3. Keterangan pilihan jawaban

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

RR = Ragu-ragu

Pembelajaran *Micro Teaching*

No.	Pernyataan	Skala Likert				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Dosen menyampaikan acuan atau rambu-rambu pada awal pembelajaran					
2	Dosen memberikan pengenalan/pemahaman tentang konsep pembelajaran <i>micro teaching</i>					
3	Pembelajaran <i>micro teaching</i> dipraktikkan secara terisolasi/terpisah-pisah di setiap keteampilan mengajar					
4	Dosen membagi kelompok diskusi untuk membahas dan memahami wawasan teori					

	keterampilan mengajar					
5	Mahasiswa mendiskusikan komponen-komponen yang ada dalam keterampilan mengajar tertentu serta mencontohkannya dari setiap komponen yang didiskusikan					
6	Dosen menyampaikan kepada mahasiswa untuk menyiapkan atau memilih materi yang akan disampaikan pada saat praktek keterampilan mengajar					
7	Setiap mahasiswa mempraktekkan satu sisi pembelajaran dengan menerapkan multi keterampilan mengajar					
8	Dosen memilih beberapa mahasiswa untuk menilai dan mengobservasi dari penampilan temannya sebagai data untuk <i>feedback</i> yaitu untuk didiskusikan mengenai kritik dan evaluasi dari hasil observasi penampilan temannya agar diperbaiki					
9	Pembelajaran <i>micro teaching</i> dipraktekkan secara langsung di kelas					
10	Pembelajaran <i>micro teaching</i> dipraktekkan secara terintegrasi/secara keseluruhan dari berbagai keterampilan dasar mengajar pada pertemuan terakhir dari pembelajaran <i>micro teaching</i>					
11	<i>Micro teaching</i> memberi saya pengalaman mengajar yang nyata					
12	<i>Micro teaching</i> mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa sebelum terjun ke kelas yang sebenarnya					
13	Saya mendapatkan gambaran bermacam-macam kondisi peserta didik yang akan datang pada saat praktik mengajar <i>micro teaching</i>					
14	Saya dapat menguasai sejumlah keterampilan mengajar setelah mengikuti mata kuliah <i>micro teaching</i>					
15	Saya memperoleh kepercayaan diri dalam mengajar dengan mengembangkan dan menguasai keterampilan mengajar setelah mengikuti mata kuliah <i>micro teaching</i>					
16	Saya mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang cara mengajar dari <i>micro teaching</i>					
17	Saya mendapatkan balikan (<i>feed-back</i>) yang cepat dan tepat setelah melakukan					

	praktik mengajar <i>micro teaching</i>					
18	<i>Micro teaching</i> dapat mempertinggi efektifitas penggunaan sekolah praktek dalam waktu praktek mengajar yang relatif singkat					
19	Keterampilan mengajar yang penting dapat dilatihkan secara terkontrol saat mengikuti mata kuliah <i>micro teaching</i>					
20	Menurut saya pelaksanaan mata kuliah <i>micro teaching</i> sudah efektif untuk menjadi bekal mengajar mahasiswa					

Lampiran 2

ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR (SEBELUM DIUJI COBAKAN)

No.	Pernyataan	Skala Likert				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berusaha menarik perhatian siswa pada awal pembelajaran					
2	Saya menimbulkan motivasi untuk siswa pada awal pembelajaran					
3	Sebelum pembelajaran berakhir saya meninjau kembali dengan merangkum inti pembelajaran dan membuat ringkasan di akhir pembelajaran					
4	Sebelum pembelajaran berakhir saya melakukan evaluasi					
5	Saya menjelaskan materi pelajaran menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa					
6	Saya mengurangi informasi yang tidak penting pada saat menjelaskan materi					
7	Saya mengemukakan pertanyaan secara jelas saat bertanya kepada siswa					
8	Saya bertanya kepada siswa secara bergiliran					
9	Saya memberikan waktu sejenak untuk siswa berpikir sebelum menjawab pertanyaan					
10	Saya tanggap terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran					
11	Saya tanggap terhadap ketidacuhan siswa dalam pembelajaran					
12	Saya menegur secara verbal siswa yang mengganggu kelas atau siswa lain					
13	Saya menggunakan sikap dan gerak badan yang menunjukkan kehangatan					
14	Saya memberikan penghargaan atau hukuman pada siswa sesuai dengan perbuatan yang mereka lakukan					
15	Saya menghindari hal yang negatif saat menegur atau menghukum siswa					
16	Saya menggunakan variasi suara saat mengajar					
17	Saya melakukan variasi pergantian posisi					

	saat mengajar					
18	Saya menggunakan berbagai jenis media saat pembelajaran					
19	Saya memancingf siswa yang enggan berpartisipasi saat diskusi kelompok					
20	Saya mencegah siswa yang memonopoli pembicaraan pada saat diskusi kelompok					
21	Saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir					
22	Saya menjalin hubungan yang baik dengan guru dan siswa					
23	Pada saat kegiatan belajar berlangsung saya membimbing setiap siswa agar siswa mendapatkan kemudahan belajar					

Lampiran 3

ANGKET PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING* (SESUDAH DIUJI COBAKAN)

Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Jurusan : Tadris Matematika

Kelas/Kelompok :

Petunjuk Pengisian Angket

Isilah identitas terlebih dahulu

Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu bobot nilai alternatif jawaban sesuai dengan keadaan yang Saudara/i alami

Keterangan pilihan jawaban

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

RR = Ragu-ragu

Pembelajaran *Micro Teaching*

No.	Pernyataan	Skala Likert				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Pembelajaran <i>micro teaching</i> dipraktekkan secara langsung di kelas					
2	Pembelajaran <i>micro teaching</i> dipraktekkan secara terintegrasi/secara keseluruhan dari berbagai keterampilan dasar mengajar pada pertemuan terakhir dari pembelajaran <i>micro teaching</i>					
3	Menurut saya pelaksanaan mata kuliah <i>micro teaching</i> sudah efektif untuk menjadi bekal mengajar mahasiswa					
4	<i>Micro teaching</i> dapat mempertinggi					

	efektifitas penggunaan sekolah praktek dalam waktu praktek mengajar yang relatif singkat					
5	<i>Micro teaching</i> memberi saya pengalaman mengajar yang nyata					
6	<i>Micro teaching</i> mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa sebelum terjun ke kelas yang sebenarnya					
7	Saya mendapatkan gambaran bermacam-macam kondisi peserta didik yang akan datang pada saat praktik mengajar <i>micro teaching</i>					
8	Saya dapat menguasai sejumlah keterampilan mengajar setelah mengikuti mata kuliah <i>micro teaching</i>					
9	Saya memperoleh kepercayaan diri dalam mengajar dengan mengembangkan dan menguasai keterampilan mengajar setelah mengikuti mata kuliah <i>micro teaching</i>					
10	Saya mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang cara mengajar dari <i>micro teaching</i>					
11	Dosen menyampaikan acuan atau rambu-rambu pada awal pembelajaran					
12	Pembelajaran <i>micro teaching</i> dipraktekkan secara terisolasi/terpisah-pisah di setiap keteampilan mengajar					
13	Dosen membagi kelompok diskusi untuk membahas dan memahami wawasan teori keterampilan mengajar					
14	Mahasiswa mendiskusikan komponen-komponen yang ada dalam keterampilan mengajar tertentu serta mencontohkannya dari setiap komponen yang didiskusikan					
15	Dosen menyampaikan kepada mahasiswa untuk menyiapkan atau memilih materi yang akan disampaikan pada saat praktek keterampilan mengajar					
16	Setiap mahasiswa mempraktekkan satu sisi pembelajaran dengan menerapkan multi keterampilan mengajar					

Lampiran 4

ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR (SESUDAH DIUJI COBAKAN)

No.	Pernyataan	Skala Likert				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya memberikan motivasi kepada siswa pada awal pembelajaran					
2	Saya menjelaskan materi pelajaran menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa					
3	Saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir					
4	Saya memberikan waktu sejenak untuk siswa berpikir sebelum menjawab pertanyaan					
5	Saya tanggap terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran					
6	Saya menggunakan sikap dan gerak badan yang menunjukkan kehangatan					
7	Saya memberikan penghargaan atau hukuman pada siswa sesuai dengan perbuatan yang mereka lakukan					
8	Saya menghindari hal yang negatif saat menegur atau menghukum siswa					
9	Saya menggunakan variasi suara saat mengajar					
10	Saya menggunakan berbagai jenis media saat pembelajaran					
11	Saya memancing siswa yang enggan berpartisipasi saat diskusi kelompok					
12	Saya mencegah siswa yang memonopoli pembicaraan pada saat diskusi kelompok					
13	Saya menjalin hubungan yang baik dengan guru dan siswa					
14	Pada saat kegiatan belajar berlangsung saya membimbing setiap siswa agar siswa mendapatkan kemudahan belajar					
15	Sebelum pembelajaran berakhir saya melakukan evaluasi					

Lampiran 5

DAFTAR NILAI VALIDASI ANGKET PEMBELAJARAN *MICRO*

TEACHING

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Nilai	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	76
2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	4	5	4	5	4	5	5	88	88
3	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	90	90
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	79
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	83	83
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	78	78
7	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	82	82
8	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	90	90
9	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	86	86
10	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	1	5	4	4	4	80	80
11	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	77
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	77	77
13	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	5	5	5	69	69
14	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	94	94
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	84	84
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78	78
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	75	75
18	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	93	93
19	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	77	77
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	80
21	5	5	5	4	4	1	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	82	82
22	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	90	90
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	77	77
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	80
25	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	79	79
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	76	76
27	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	5	4	4	4	78	78
28	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	5	4	4	4	77	77
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	73	73
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	76	76
Jumlah																					2424	2424	

Lampiran 6

DAFTAR NILAI VALIDASI ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Jumlah	Nilai
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	85	73,91304
2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	99	86,08696
3	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	104	90,43478
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	79,13043
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	98	85,21739
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	90	78,26087
7	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	90	78,26087
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	86	74,78261
9	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	5	4	4	4	4	4	90	78,26087
10	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	5	4	4	4	5	4	90	78,26087
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	84	73,04348
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	88	76,52174
13	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	84	73,04348
14	2	4	4	4	5	5	1	4	4	5	2	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	94	81,73913
15	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	100	86,95652
16	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	104	90,43478
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	79,13043
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	98	85,21739
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	90	78,26087
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	95	82,6087
21	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	103	89,56522
22	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	101	87,82609
23	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	1	5	4	4	3	4	4	91	79,13043

24	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	77,3913
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	89	77,3913
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90	78,26087
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	86	74,78261
28	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	108	93,91304
29	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	90	78,26087
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	86	74,78261
Jumlah																							2784	2420,87	

Lampiran 7

HASIL UJI VALIDASI ANGKET PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING* DENGAN

SPSS.21

		Correlations													
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14
Item_1	Pearson Correlation	1	,389 [*]	,629 ^{**}	,252	,383 [*]	,146	,277	,122	,152	,178	,061	,254	,266	,258
	Sig. (2-tailed)		,034	,000	,179	,037	,441	,138	,521	,423	,346	,751	,175	,155	,169
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,389 [*]	1	,238	-,106	,157	-,009	,455 [*]	,139	-,187	-,083	,099	,289	,125	,121
	Sig. (2-tailed)	,034		,206	,577	,408	,963	,012	,465	,321	,661	,602	,121	,512	,525
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,629 ^{**}	,238	1	,074	,341	-,107	-,015	,074	-,020	-,085	,130	,378 [*]	,310	,381 [*]
	Sig. (2-tailed)	,000	,206		,696	,065	,572	,936	,696	,918	,656	,495	,040	,095	,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,252	-,106	,074	1	,491 ^{**}	,111	-,022	,196	,290	,274	,148	,011	,199	,279
	Sig. (2-tailed)	,179	,577	,696		,006	,559	,909	,298	,120	,142	,436	,955	,293	,135
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,383 [*]	,157	,341	,491 ^{**}	1	,213	,331	,049	,429 [*]	,101	,427 [*]	,103	,205	,243
	Sig. (2-tailed)	,037	,408	,065	,006		,259	,074	,797	,018	,597	,019	,590	,278	,196
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,146	-,009	-,107	,111	,213	1	,456 [*]	,039	,476 ^{**}	,495 ^{**}	,362 [*]	-,006	,161	,127
	Sig. (2-tailed)	,441	,963	,572	,559	,259		,011	,839	,008	,005	,050	,976	,395	,503
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_7	Pearson Correlation	,277	,455 [*]	-,015	-,022	,331	,456 [*]	1	,307	,252	,112	,438 [*]	-,095	,137	,378 [*]
	Sig. (2-tailed)	,138	,012	,936	,909	,074	,011		,099	,179	,555	,015	,619	,471	,039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,122	,139	,074	,196	,049	,039	,307	1	,078	,183	,148	-,149	-,050	,279
	Sig. (2-tailed)	,521	,465	,696	,298	,797	,839	,099		,682	,333	,436	,431	,795	,135
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,152	-,187	-,020	,290	,429 [*]	,476 ^{**}	,252	,078	1	,363 [*]	,659 ^{**}	,004	,177	,140
	Sig. (2-tailed)	,423	,321	,918	,120	,018	,008	,179	,682		,049	,000	,982	,349	,461
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,178	-,083	-,085	,274	,101	,495 ^{**}	,112	,183	,363 [*]	1	,239	-,109	,170	,100
	Sig. (2-tailed)	,346	,661	,656	,142	,597	,005	,555	,333	,049		,204	,566	,371	,598
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,061	,099	,130	,148	,427 [*]	,362 [*]	,438 [*]	,148	,659 ^{**}	,239	1	,134	,130	,358
	Sig. (2-tailed)	,751	,602	,495	,436	,019	,050	,015	,436	,000	,204		,479	,495	,052
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,254	,289	,378 [*]	,011	,103	-,006	-,095	-,149	,004	-,109	,134	1	,526 ^{**}	,342
	Sig. (2-tailed)	,175	,121	,040	,955	,590	,976	,619	,431	,982	,566	,479		,003	,064
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,266	,125	,310	,199	,205	,161	,137	-,050	,177	,170	,130	,526 ^{**}	1	,449 [*]
	Sig. (2-tailed)	,155	,512	,095	,293	,278	,395	,471	,795	,349	,371	,495	,003		,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,258	,121	,381 [*]	,279	,243	,127	,378 [*]	,279	,140	,100	,358	,342	,449 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,169	,525	,038	,135	,196	,503	,039	,135	,461	,598	,052	,064	,013	

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	,508**	,238	,310	,199	,614**	,228	,289	-,174	,177	,000	,237	,378*	,310	,381*
	Sig. (2-tailed)	,004	,206	,095	,293	,000	,225	,121	,359	,349	1,000	,206	,040	,095	,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,236	,207	,249	,279	,319	-,194	,110	-,037	,017	,054	,119	,088	,395*	,312
	Sig. (2-tailed)	,209	,273	,185	,135	,086	,305	,564	,847	,930	,777	,531	,644	,031	,093
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_17	Pearson Correlation	,196	-,165	,008	,278	,505**	-,006	,004	,012	,357	,061	,227	,157	-,239	,185
	Sig. (2-tailed)	,299	,384	,966	,136	,004	,973	,985	,950	,053	,750	,228	,406	,204	,327
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	,622**	,343	,327	,205	,188	,074	,238	,091	,127	,156	,159	,157	,433*	,175
	Sig. (2-tailed)	,000	,063	,077	,277	,319	,697	,206	,632	,505	,411	,402	,409	,017	,354
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_19	Pearson Correlation	-,007	-,283	-,040	,159	,277	,148	-,150	-,274	,406*	,148	,307	,138	,360	-,071
	Sig. (2-tailed)	,971	,130	,834	,403	,138	,434	,428	,143	,026	,436	,099	,468	,050	,709
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_20	Pearson Correlation	,210	,203	,093	,261	,465**	,067	,104	,261	,195	,105	,053	,041	,235	,101
	Sig. (2-tailed)	,266	,281	,627	,163	,010	,727	,586	,163	,302	,581	,779	,829	,212	,595
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Nilai	Pearson Correlation	,614**	,303	,429*	,476**	,698**	,417*	,453*	,220	,542**	,388*	,567**	,411*	,573**	,603**
	Sig. (2-tailed)	,000	,104	,018	,008	,000	,022	,012	,242	,002	,034	,001	,024	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations								
		Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Nilai
Item_1	Pearson Correlation	,508	,236 ⁺	,196 ^{**}	,622	-,007 ⁺	,210	,614
	Sig. (2-tailed)	,004	,209	,299	,000	,971	,266	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,238 ⁺	,207	-,165	,343	-,283	,203	,303 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,206	,273	,384	,063	,130	,281	,104
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,310 ^{**}	,249	,008	,327	-,040	,093	,429
	Sig. (2-tailed)	,095	,185	,966	,077	,834	,627	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,199	,279	,278	,205	,159 ^{**}	,261	,476
	Sig. (2-tailed)	,293	,135	,136	,277	,403	,163	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,614 ⁺	,319	,505	,188 ^{**}	,277	,465	,698
	Sig. (2-tailed)	,000	,086	,004	,319	,138	,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,228	-,194	-,006	,074	,148	,067	,417 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,225	,305	,973	,697	,434	,727	,022
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,289	,110 ⁺	,004	,238	-,150	,104 ⁺	,453
	Sig. (2-tailed)	,121	,564	,985	,206	,428	,586	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	-,174	-,037	,012	,091	-,274	,261	,220
	Sig. (2-tailed)	,359	,847	,950	,632	,143	,163	,242
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,177	,017	,357	,127	,406 ⁺	,195 ^{**}	,542
	Sig. (2-tailed)	,349	,930	,053	,505	,026	,302	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,000	,054	,061	,156	,148	,105 ^{**}	,388
	Sig. (2-tailed)	1,000	,777	,750	,411	,436	,581	,034
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,237	,119	,227	,159	,307 ⁺	,053 ⁺	,567 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,206	,531	,228	,402	,099	,779	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,378	,088	,157 ⁺	,157	,138	,041	,411
	Sig. (2-tailed)	,040	,644	,406	,409	,468	,829	,024

	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	,310	,395	-,239	,433	,360	,235	,573
	Sig. (2-tailed)	,095	,031	,204	,017	,050	,212	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,381	,312	,185*	,175	-,071	,101	,603*
	Sig. (2-tailed)	,038	,093	,327	,354	,709	,595	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	1**	,322	,420	,327	,260**	,235	,656
	Sig. (2-tailed)		,083	,021	,077	,165	,212	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,322	1	-,007	,148	,289	,344	,461
	Sig. (2-tailed)	,083		,971	,435	,121	,062	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_17	Pearson Correlation	,420	-,007	1	-,204	,153**	,097	,331
	Sig. (2-tailed)	,021	,971		,279	,420	,611	,074
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	,327**	,148	-,204	1	,166	,190	,481
	Sig. (2-tailed)	,077	,435	,279		,382	,315	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_19	Pearson Correlation	,260	,289	,153	,166	1	,149	,349
	Sig. (2-tailed)	,165	,121	,420	,382		,433	,059
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_20	Pearson Correlation	,235	,344	,097	,190	,149**	1	,481
	Sig. (2-tailed)	,212	,062	,611	,315	,433		,007
	N	30	30	30	30	30	30	30
Nilai	Pearson Correlation	,656**	,461	,331*	,481**	,349**	,481*	1*
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,074	,007	,059	,007	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

HASIL UJI RELIABILITAS ANGGKET PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING* DENGAN SPSS.21

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,796	16

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	60,33	26,161	,548	,777
Item_3	60,50	26,948	,370	,787
Item_4	60,47	27,016	,394	,786
Item_5	60,43	26,254	,611	,776
Item_6	60,73	25,651	,297	,797
Item_7	60,57	27,495	,388	,788
Item_9	60,53	26,120	,432	,783
Item_10	60,60	26,662	,279	,794
Item_11	60,67	26,230	,466	,781
Item_12	60,63	26,309	,266	,798
Item_13	60,50	25,914	,563	,776
Item_14	60,80	23,959	,501	,777
Item_15	60,50	25,845	,576	,775
Item_16	60,73	25,720	,331	,792
Item_18	60,30	26,424	,420	,784
Item_20	60,70	25,666	,324	,793

Lampiran 9

HASIL UJI VALIDASI ANKET KETERAMPILAN MENGAJAR
DENGAN SPSS.21

		Correlations																
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17
Item_1	Pearson Correlation	1	,257	,455 [*]	,266	,120	-,112	,624 [*]	,115	,166	-,089	,336	-,140	-,068	-,307	,159	,174	-,100
	Sig. (2-tailed)		,170	,011	,155	,527	,555	,000	,545	,379	,641	,070	,462	,721	,099	,400	,358	,599
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,257	1	,148	,129	,320	,210	,207	,269	,008	,003	,104	,365 [*]	,386 [*]	-,023	-,270	,311	-,103
	Sig. (2-tailed)	,170		,434	,498	,085	,265	,273	,151	,966	,987	,584	,047	,035	,906	,149	,094	,589
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,455 [*]	,148	1	-,129	-,116	-,312	-,102	-,083	-,249	-,279	-,336	-,187	,230	-,074	-,013	-,109	-,260
	Sig. (2-tailed)	,011	,434		,498	,541	,093	,593	,661	,184	,135	,070	,322	,222	,697	,946	,565	,165
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,266	,129	-,129	1	,440 [*]	,074	,006	,327	,189	,227	,019	-,149	,179	,200	,194	,254	,173
	Sig. (2-tailed)	,155	,498	,498		,015	,697	,975	,078	,317	,228	,919	,431	,343	,289	,304	,175	,362
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,120	,320	,116	,440 [*]	1	,268	-,085	,056	,317	,168	,070	,019	,150	,235	,572 [*]	,238	,532 [*]
	Sig. (2-tailed)	,527	,085	,541	,015		,153	,654	,768	,087	,376	,712	,922	,430	,212	,001	,205	,002

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _6	Pearson Correlation	-,112	,210	-,312	-,074	,268	1	,005	,210	,416*	,713*	,181	-,126	-,151	,100	,073	-,143	,081
	Sig. (2- tailed)	,555	,265	,093	,697	,153		,979	,265	,022	,000	,340	,507	,425	,597	,702	,451	,669
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _7	Pearson Correlation	,624*	,207	-,102	-,006	-,085	1	,005	,129	,183	-,133	,671*	-,339	-,168	-,158	-,104	,228	-,208
	Sig. (2- tailed)	,000	,273	,593	,975	,654		,979	,497	,334	,485	,000	,067	,373	,404	,586	,225	,270
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _8	Pearson Correlation	,115	,269	-,083	-,327	,056	,210	,129	1	,093	,125	-,022	-,184	-,191	,268	-,058	-,049	,035
	Sig. (2- tailed)	,545	,151	,661	,078	,768	,265	,497		,623	,511	,906	,330	,312	,152	,760	,798	,854
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _9	Pearson Correlation	,166	,008	-,249	-,189	,317	,416*	,183	,093	1	,381*	,603*	-,149	-,076	,119	,194	,042	,325
	Sig. (2- tailed)	,379	,966	,184	,317	,087	,022	,334	,623		,038	,000	,431	,690	,531	,304	,824	,080
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _10	Pearson Correlation	-,089	,003	-,279	-,227	,168	,713*	-,133	,125	,381*	1	,082	-,116	-,147	,138	-,008	-,038	,124
	Sig. (2- tailed)	,641	,987	,135	,228	,376	,000	,485	,511	,038		,668	,542	,437	,466	,966	,843	,514
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _11	Pearson Correlation	,336	,104	-,336	-,019	,070	,181	,671*	-,022	,603*	,082	1	-,156	-,159	-,133	-,238	,210	,044
	Sig. (2- tailed)	,070	,584	,070	,919	,712	,340	,000	,906	,000	,668		,411	,401	,485	,205	,265	,818
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item _12	Pearson Correlation	- ,365 ⁺ ,140	,187 ,149	- ,019 ,126	- ,339	- ,184	- ,149	- ,116	- ,156	1 ,484 ⁺ *	,233	,173	- ,070	,050
	Sig. (2- tailed)	,462 ,047	,322 ,431	,922 ,507	,067 ,330	,431 ,542	,411	,007	,215	,361	,713	,792		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _13	Pearson Correlation	- ,386 ⁺ ,068	,230 ,179	,150 ,151	- ,191	,076 ,147	- ,484 ⁺ *	1 ,658 ⁺ *	,233	,173	- ,070	,050		
	Sig. (2- tailed)	,721 ,035	,222 ,343	,430 ,425	,373 ,312	,690 ,437	,401	,007	,000	,125	,013	,150		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Item _14	Pearson Correlation	- ,307	- ,023	- ,074	,200 ,235	,100 ,158	- ,268	,119 ,138	- ,233	,658 ⁺ *	1	,234	,221	,187
	Sig. (2- tailed)	,099 ,906	,697 ,289	,212 ,597	,404 ,152	,531 ,466	,485	,215	,000	,214	,241	,322		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item _15	Pearson Correlation	,159 ,270	- ,013	,194 ,572 ⁺ *	,073 ,104	- ,058	,194 ,008	- ,238	,173 ,286	,234	1	,293	,357	
	Sig. (2- tailed)	,400 ,149	,946 ,304	,001 ,702	,586 ,760	,304 ,966	,205	,361	,125	,214	,115	,053		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item _16	Pearson Correlation	,174 ,311	,109 ,254	,238 ,143	- ,228	- ,049	,042 ,038	- ,210	- ,447 ⁺ *	,221	,293	1	- ,276	
	Sig. (2- tailed)	,358 ,094	,565 ,175	,205 ,451	,225 ,798	,824 ,843	,265	,713	,013	,241	,115	,140		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item _17	Pearson Correlation	- ,100	- ,103	- ,260	,173 ,532 ⁺ *	,081 ,208	- ,035	,325 ,124	,044 ,050	- ,492 ⁺ *	,187	,357	- ,276	1
	Sig. (2- tailed)	,599 ,589	,165 ,362	,002 ,669	,270 ,854	,080 ,514	,818	,792	,150	,322	,053	,140		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item _18	Pearson Correlation	,306 ,203	,213 ,474 ⁺ *	,449 ⁺ *	,203 ,156	- ,125	,357 ,314	,045 ,130	,492 ⁺ *	,118	,447 ⁺ *	,341	- ,012	

	Sig. (2-tailed)	,100	,281	,259	,008	,013	,282	,411	,509	,053	,091	,814	,493	,006	,534	,013	,065	,951
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _19	Pearson Correlation	,375*	,018	,091	,243	,220	-,026	,252	-,105	,335	,058	,570*	,081	,217	,085	,437*	,477*	,046
	Sig. (2-tailed)	,041	,924	,634	,195	,243	,893	,179	,580	,071	,761	,001	,670	,248	,654	,016	,008	,810
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _20	Pearson Correlation	,117	,295	,013	,216	,546*	,346	-,066	-,124	,216	,206	-,031	,091	,309	,303	,448*	,293	,162
	Sig. (2-tailed)	,538	,113	,946	,252	,002	,061	,729	,512	,252	,275	,870	,634	,097	,104	,013	,115	,392
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _21	Pearson Correlation	,140	,210	,298	,160	,474*	-,010	-,144	-,053	,074	-,004	-,148	,265	,413*	,306	,619*	,393*	,274
	Sig. (2-tailed)	,459	,265	,109	,400	,008	,960	,447	,783	,697	,982	,436	,157	,023	,100	,000	,032	,143
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _22	Pearson Correlation	,181	,117	,185	,141	,306	,048	-,061	-,098	,141	,376*	,122	,269	,374*	,079	,495*	,324	-,021
	Sig. (2-tailed)	,340	,537	,329	,457	,100	,803	,747	,608	,457	,040	,521	,151	,042	,678	,005	,080	,912
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _23	Pearson Correlation	-,106	,281	,102	,172	,491*	,235	-,262	-,198	,064	,311	,062	,507*	,460*	,206	,617*	,209	,065
	Sig. (2-tailed)	,578	,133	,591	,364	,006	,211	,162	,294	,735	,094	,745	,004	,011	,274	,000	,267	,735
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Nilai	Pearson Correlation	,343	,465*	,087	,458*	,668*	,364*	,138	,229	,476*	,382*	,320	,230	,581*	,419*	,680*	,486*	,229
	Sig. (2-tailed)	,064	,010	,648	,011	,000	,048	,466	,224	,008	,037	,084	,222	,001	,021	,000	,006	,223
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations								
		Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Nilai
Item_1	Pearson Correlation	,306	,375	,117 ⁺	,140	,181	-,106	,343 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,100	,041	,538	,459	,340	,578	,064
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,203	,018	,295	,210	,117	,281	,465
	Sig. (2-tailed)	,281	,924	,113	,265	,537	,133	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,213 ⁺	,091	,013	,298	,185	,102	,087
	Sig. (2-tailed)	,259	,634	,946	,109	,329	,591	,648
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,474	,243	,216	,160	,141 ⁺	,172	,458
	Sig. (2-tailed)	,008	,195	,252	,400	,457	,364	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,449	,220	,546	,474 ⁺	,306	,491	,668
	Sig. (2-tailed)	,013	,243	,002	,008	,100	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,203	-,026	,346	-,010	,048	,235	,364
	Sig. (2-tailed)	,282	,893	,061	,960	,803	,211	,048
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	-,156 ^{**}	,252	-,066	-,144	-,061	-,262	,138
	Sig. (2-tailed)	,411	,179	,729	,447	,747	,162	,466
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,125	-,105	,124	-,053	-,098	-,198	,229
	Sig. (2-tailed)	,509	,580	,512	,783	,608	,294	,224
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,357	,335	,216	,074	,141	,064 ⁺	,476
	Sig. (2-tailed)	,053	,071	,252	,697	,457	,735	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,314	,058	,206	-,004	,376	,311 ^{**}	,382
	Sig. (2-tailed)	,091	,761	,275	,982	,040	,094	,037
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	,045	,570	-,031	-,148	,122	,062	,320 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,814	,001	,870	,436	,521	,745	,084
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,130	,081 ⁺	,091	,265	,269	,507	,230
	Sig. (2-tailed)	,493	,670	,634	,157	,151	,004	,222
	N	30	30	30	30	30	30	30

Item_13	Pearson Correlation	,492	,217*	,309	,413	,374	,460	,581
	Sig. (2-tailed)	,006	,248	,097	,023	,042	,011	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	,118	,085	,303	,306	,079	,206	,419
	Sig. (2-tailed)	,534	,654	,104	,100	,678	,274	,021
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	,447	,437	,448	,619	,495**	,617	,680
	Sig. (2-tailed)	,013	,016	,013	,000	,005	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	,341	,477	,293	,393	,324	,209	,486
	Sig. (2-tailed)	,065	,008	,115	,032	,080	,267	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_17	Pearson Correlation	-,012	,046	,162	,274	-,021**	,065	,229
	Sig. (2-tailed)	,951	,810	,392	,143	,912	,735	,223
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	1	,490	,546	,498**	,551*	,518	,726
	Sig. (2-tailed)		,006	,002	,005	,002	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_19	Pearson Correlation	,490*	1	,107	,282	,546	,387	,586
	Sig. (2-tailed)	,006		,574	,131	,002	,035	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_20	Pearson Correlation	,546	,107	1	,510	,261**	,343	,638
	Sig. (2-tailed)	,002	,574		,004	,163	,064	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_21	Pearson Correlation	,498	,282	,510	1	,262**	,507	,612
	Sig. (2-tailed)	,005	,131	,004		,163	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_22	Pearson Correlation	,551	,546	,261	,262	1	,627	,595
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,163	,163		,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item_23	Pearson Correlation	,518	,387	,343	,507	,627**	1	,625
	Sig. (2-tailed)	,003	,035	,064	,004	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Nilai	Pearson Correlation	,726	,586**	,638	,612*	,595**	,625*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10

HASIL UJI RELIABILITAS ANKET KETERAMPILAN MENGAJAR DENGAN SPSS.21

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,848	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_2	56,97	28,792	,301	,847
Item_4	56,87	27,913	,383	,844
Item_5	56,73	27,306	,608	,835
Item_9	56,87	28,395	,302	,848
Item_10	56,90	27,886	,266	,853
Item_13	56,80	26,855	,580	,834
Item_14	57,17	27,385	,355	,847
Item_15	56,83	26,764	,627	,832
Item_16	57,23	25,978	,462	,842
Item_18	56,47	26,533	,732	,829
Item_19	56,77	27,013	,473	,839
Item_20	57,10	24,714	,558	,835
Item_21	56,87	26,051	,579	,833
Item_22	56,77	26,116	,562	,834
Item_23	56,73	26,685	,637	,832

Lampiran 11

DAFTAR JAWABAN ANGGKET TERHADAP PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING*

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah	Nilai
1	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	64	80
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	65	81,25
3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77	96,25
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	72	90
5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77	96,25
6	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60	75
7	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	5	3	69	86,25
8	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	69	86,25
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63	78,75
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	80
11	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77	96,25
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	98,75
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	81,25
14	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	73	91,25
15	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	73	91,25
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	80
17	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	72	90
18	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	69	86,25
19	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	69	86,25
20	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	76	95
21	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	68	85
22	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	65	81,25
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	98,75
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	80
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	80
26	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	87,5
27	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	65	81,25
28	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	72	90
29	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	73	91,25
30	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	68	85
31	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77	96,25
32	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	2	4	4	64	80
33	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	70	87,5
34	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	59	73,75

35	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	70	87,5
36	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	98,75
37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	98,75
38	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	65	81,25
39	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	70	87,5
40	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	69	86,25
41	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	3	67	83,75
42	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77	96,25
43	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	71	88,75
44	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	73	91,25
45	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	3	3	67	83,75
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	100
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	79	98,75
48	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	73	91,25
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	100
50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62	77,5
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	65	81,25
52	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	78,75
53	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	98,75
54	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60	75
55	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	57	71,25
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	100
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62	77,5
58	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	55	68,75
59	4	4	5	3	4	4	2	5	2	3	4	4	4	3	5	5	61	76,25
60	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	98,75
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	100
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	65	81,25
63	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	60	75
64	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77	96,25
65	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	61	76,25
66	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	98,75
67	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	81,25
68	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	73	91,25
69	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	73	91,25
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	100
71	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	72	90
72	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	69	86,25
73	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77	96,25

74	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	76	95
75	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77	96,25
76	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	65	81,25	
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	100	
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	79	98,75	
79	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	73	91,25	
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	100	
81	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77	96,25	
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	65	81,25	
83	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	78,75	
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	100	
85	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77	96,25	
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	65	81,25	
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	80	
88	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	72	90	
89	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77	96,25	
90	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60	75	
91	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	5	3	69	86,25	
92	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	69	86,25	
93	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63	78,75	
94	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77	96,25	
95	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	61	76,25	
96	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	98,75	
97	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77	96,25	
98	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	73	91,25	
Jumlah																	6906	8632,5	

Lampiran 12

DAFTAR NILAI ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Nilai
1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98,667
2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	5	4	62	82,667
3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	63	84
4	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	63	84
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	64	85,333
6	5	5	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	59	78,667
7	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	59	78,667
8	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	2	4	60	80
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	80
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98,667
11	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	63	84
12	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	65	86,667
13	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	62	82,667
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98,667
15	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	3	3	4	3	61	81,333
16	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98,667
17	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	59	78,667
18	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	63	84
19	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	68	90,667

20	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98,667
21	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	62	82,667
22	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	65	86,667
23	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	66	88
24	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	2	4	60	80
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	62	82,667
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98,667
27	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	67	89,333
28	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	2	4	60	80
29	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	64	85,333
30	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	2	4	60	80
31	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	2	4	60	80
32	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98,667
33	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	71	94,667
34	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	58	77,333
35	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	62	82,667
36	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	66	88
37	4	4	4	4	3	4	5	4	2	4	3	5	5	2	4	57	76
38	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	67	89,333
39	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55	73,333
40	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	65	86,667
41	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	65	86,667
42	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	63	84
43	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	61	81,333

44	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	64	85,333
45	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	70	93,333
46	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	65	86,667
47	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	65	86,667
48	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	68	90,667
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74	98,667
50	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63	84
51	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63	84
52	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	58	77,333
53	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	3	58	77,333
54	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	60	80
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61	81,333
56	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	67	89,333
57	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	65	86,667
58	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	67	89,333
59	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	64	85,333
60	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	63	84
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61	81,333
62	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	64	85,333
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	60	80
64	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	63	84
65	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	61	81,333
66	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98,667
67	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	66	88

68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	72	96
69	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	66	88
70	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60	80
71	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	67	89,333
72	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98,667
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	72	96
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61	81,333
75	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	66	88
76	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98,667
77	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	61	81,333
78	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	70	93,333
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	72	96
80	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	82,667
81	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98,667
82	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	66	88
83	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	58	77,333
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	72	96
85	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	65	86,667
86	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	67	89,333
87	4	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	64	85,333
88	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98,667
89	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	64	85,333
90	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	60	80
91	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	61	81,333

92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	72	96
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	72	96
94	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	66	88
95	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	70	93,333
96	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98,667
97	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	68	90,667
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	72	96
Jumlah																	6405	8540

Lampiran 13

PERHITUNGAN DESKRIPTIF DATA PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING*

Perhitungan SPSS.21

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	98
	Missing	0
Mean		70,4694
Median		70,0000
Mode		77,00
Std. Deviation		6,76742
Variance		45,798
Range		25,00
Minimum		55,00
Maximum		80,00
Sum		6906,00

VAR00001					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55,00	1	1,0	1,0	1,0
	57,00	1	1,0	1,0	2,0
	59,00	1	1,0	1,0	3,1
	60,00	4	4,1	4,1	7,1
	61,00	3	3,1	3,1	10,2
	62,00	2	2,0	2,0	12,2
	63,00	4	4,1	4,1	16,3
	64,00	7	7,1	7,1	23,5
	65,00	11	11,2	11,2	34,7
	67,00	2	2,0	2,0	36,7
	68,00	2	2,0	2,0	38,8
	69,00	8	8,2	8,2	46,9
	70,00	4	4,1	4,1	51,0
	71,00	1	1,0	1,0	52,0
72,00	5	5,1	5,1	57,1	

	73,00	9	9,2	9,2	66,3
	76,00	2	2,0	2,0	68,4
	77,00	13	13,3	13,3	81,6
	79,00	10	10,2	10,2	91,8
	80,00	8	8,2	8,2	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Dari hasil perhitungan SPSS.21 maka dapat diperoleh mean, median, modus, standar deviasi serta nilai minimum dan maximum dari pembelajaran *micro teaching* (variabel X) yaitu:

- a. Skor maksimum = 80
- b. Skor minimum = 55
- c. Rentang = skor maksimum – skor minimum
= 80 – 55
= 25

d. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log(n) \\
 &= 1 + 3,3 \log(98) \\
 &= 1 + 3,3 (1,991) \\
 &= 1 + 6,57 \\
 &= 7,57 \text{ atau } 8
 \end{aligned}$$

e. Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 P &= \frac{25}{7,57} = 3,30 \text{ atau } 4
 \end{aligned}$$

f. Membuat tabel distribusi frekuensi

Interval	F
55-58	2
59-62	10
63-66	22
67-70	16
71-74	15
75-78	15
79-82	18
Jumlah	98

g. Mean(rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum fix_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{6906}{98} = 70,4694$$

h. Median Median (nilai tengah)

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 70$$

i. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 77$$

j. Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{X})^2}$$

$$SD = 6,76742$$

k. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Interval	F	Persentase
55-58	2	2,04082
59-62	10	10,2041
63-66	22	22,449
67-70	16	16,3265
71-74	15	15,3061
75-78	15	15,3061
79-82	18	18,3673
Jumlah	98	100

1. Membuat tabel kategori skor

$$\text{Interval} = \frac{\text{rentang nilai}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{25}{5}$$

$$= 5$$

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
55-59	Sangat Kurang	3	3,0612
60-64	Kurang	20	20,408
65-69	Sedang	23	23,469
70-74	Baik	19	19,388
75-80	Sangat Baik	33	33,673
Jumlah		98	100

Lampiran 14

PERHITUNGAN DESKRIPTIF DATA KETERAMPILAN MENGAJAR

Perhitungan SPSS.21

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	98
	Missing	0
Mean		65,3571
Median		64,5000
Mode		74,00
Std. Deviation		5,15382
Variance		26,562
Range		19,00
Minimum		55,00
Maximum		74,00
Sum		6405,00

VAR00001					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55,00	1	1,0	1,0	1,0
	57,00	1	1,0	1,0	2,0
	58,00	4	4,1	4,1	6,1
	59,00	3	3,1	3,1	9,2
	60,00	10	10,2	10,2	19,4
	61,00	8	8,2	8,2	27,6
	62,00	6	6,1	6,1	33,7
	63,00	9	9,2	9,2	42,9
	64,00	7	7,1	7,1	50,0
	65,00	8	8,2	8,2	58,2
	66,00	7	7,1	7,1	65,3

	67,00	6	6,1	6,1	71,4
	68,00	3	3,1	3,1	74,5
	70,00	3	3,1	3,1	77,6
	71,00	1	1,0	1,0	78,6
	72,00	7	7,1	7,1	85,7
	74,00	14	14,3	14,3	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Dari hasil perhitungan SPSS.21 maka dapat diperoleh mean, median, modus, standar deviasi serta nilai minimum dan maximum dari pembelajaran *micro teaching* (variabel X) yaitu:

m. Skor maksimum = 74

n. Skor minimum = 55

o. Rentang = skor maksimum – skor minimum
= 74 - 55
= 19

p. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \log(n) \\
&= 1 + 3,3 \log(98) \\
&= 1 + 3,3 (1,991) \\
&= 1 + 6,57 \\
&= 7,57 \text{ atau } 8
\end{aligned}$$

q. Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{19}{7,57} = 2,5 \text{ atau } 3$$

r. Membuat tabel distribusi frekuensi

Interval	F
55-57	2
58-60	17
61-63	23
64-66	22
67-69	9
70-72	11
73-75	14
Jumlah	98

s. Mean(rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum fix_i}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{6405}{98} = 65,3571$$

t. Median Median (nilai tengah)

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 64,5$$

u. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 74$$

v. Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{X})^2}$$

$$SD = 5,15382$$

w. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Interval	F	Persentase
55-57	2	2,0408
58-60	17	17,347
61-63	23	23,469
64-66	22	22,449
67-69	9	9,1837
70-72	11	11,224
73-75	14	14,286
Jumlah	98	100

x. Membuat tabel kategori skor

$$\text{Interval} = \frac{\text{rentang nilai}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{19}{5}$$

$$= 3,8 \text{ atau } 4$$

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
55-58	Sangat Kurang	6	6,1224
59-62	Kurang	27	27,551
63-66	Sedang	31	31,633
67-70	Baik	12	12,245
71-74	Sangat Baik	22	22,449
Jumlah		98	100

Lampiran 15

PERHITUNGAN UJI T

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	64	63	4096	3969	4032
2	65	63	4225	3969	4095
3	77	68	5929	4624	5236
4	72	68	5184	4624	4896
5	77	63	5929	3969	4851
6	60	63	3600	3969	3780
7	69	63	4761	3969	4347
8	69	63	4761	3969	4347
9	63	63	3969	3969	3969
10	64	64	4096	4096	4096
11	77	67	5929	4489	5159
12	79	69	6241	4761	5451
13	65	65	4225	4225	4225
14	73	62	5329	3844	4526
15	73	65	5329	4225	4745
16	64	63	4096	3969	4032
17	72	59	5184	3481	4248
18	69	64	4761	4096	4416
19	69	72	4761	5184	4968
20	76	63	5776	3969	4788
21	68	65	4624	4225	4420
22	65	64	4225	4096	4160
23	79	70	6241	4900	5530
24	64	64	4096	4096	4096
25	64	67	4096	4489	4288
26	70	59	4900	3481	4130
27	65	71	4225	5041	4615
28	72	64	5184	4096	4608
29	73	68	5329	4624	4964
30	68	64	4624	4096	4352
31	77	64	5929	4096	4928
32	64	71	4096	5041	4544
33	70	76	4900	5776	5320
34	59	60	3481	3600	3540

35	70	65	4900	4225	4550
36	79	70	6241	4900	5530
37	79	61	6241	3721	4819
38	65	72	4225	5184	4680
39	70	59	4900	3481	4130
40	69	69	4761	4761	4761
41	67	67	4489	4489	4489
42	77	67	5929	4489	5159
43	71	64	5041	4096	4544
44	73	66	5329	4356	4818
45	67	73	4489	5329	4891
46	80	69	6400	4761	5520
47	79	69	6241	4761	5451
48	73	73	5329	5329	5329
49	80	79	6400	6241	6320
50	62	67	3844	4489	4154
51	65	67	4225	4489	4355
52	63	62	3969	3844	3906
53	79	60	6241	3600	4740
54	60	64	3600	4096	3840
55	57	60	3249	3600	3420
56	80	71	6400	5041	5680
57	62	69	3844	4761	4278
58	55	71	3025	5041	3905
59	61	68	3721	4624	4148
60	79	68	6241	4624	5372
61	80	66	6400	4356	5280
62	65	68	4225	4624	4420
63	60	65	3600	4225	3900
64	77	68	5929	4624	5236
65	61	64	3721	4096	3904
66	79	59	6241	3481	4661
67	65	59	4225	3481	3835
68	73	64	5329	4096	4672
69	73	64	5329	4096	4672
70	80	59	6400	3481	4720
71	72	69	5184	4761	4968
72	69	59	4761	3481	4071
73	77	63	5929	3969	4851

74	76	64	5776	4096	4864
75	77	59	5929	3481	4543
76	65	79	4225	6241	5135
77	80	59	6400	3481	4720
78	79	59	6241	3481	4661
79	73	64	5329	4096	4672
80	80	64	6400	4096	5120
81	77	59	5929	3481	4543
82	65	69	4225	4761	4485
83	63	59	3969	3481	3717
84	80	76	6400	5776	6080
85	77	68	5929	4624	5236
86	65	65	4225	4225	4225
87	64	59	4096	3481	3776
88	72	64	5184	4096	4608
89	77	64	5929	4096	4928
90	60	59	3600	3481	3540
91	69	59	4761	3481	4071
92	69	64	4761	4096	4416
93	63	59	3969	3481	3717
94	77	68	5929	4624	5236
95	61	64	3721	4096	3904
96	79	64	6241	4096	5056
97	77	69	5929	4761	5313
98	73	59	5329	3481	4307
Jumlah	6906	6390	491104	418720	450554

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{70,4694 - 65,2041}{\sqrt{\frac{6,76742^2}{98} + \frac{4,61499^2}{98}}}$$

$$t = \frac{5,2653}{\sqrt{\frac{45,798}{98} + \frac{21,298}{98}}}$$

$$t = \frac{5,2653}{\sqrt{0,684}}$$

$$t = \frac{5,2653}{0,827}$$

$$t = 6,37$$

Lampiran 16

TABEL
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,932	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,250
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 17

DOKUMENTASI SAAT MELAKUKAN PENELITIAN



Menyebarkan angket di kelas TMM-1



Menyebarkan angket di kelas TMM-2



Menyebarkan angket di kelas TMM-3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 22/In.14/E.7a/PP.00.9/10/2018

18 Oktober 2018

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Anhar, M.A** (Pembimbing I)
2. **Dr. Almira Amir, S.T., M.Si** (Pembimbing II)

Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan usulan dosen penasehat akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Rosmila Rambe**
NIM. : **15 202 00003**
Sem/ T. Akademik : **VII / 2018**
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Tadris Matematika-1**
Judul Skripsi : **Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Tadris/ Pendidikan Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Tadris / Pendidikan
Matematika

Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
Pembimbing I

Dr. Anhar, M.A
NIP. 19711214 199803 1 002

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
Pembimbing II

Dr. Almira Amir, S.T., M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1208 /In.14/E/TL.00/08/2019
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Ketua Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rosmila Rambe
NIM : 1520200003
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Rantauprapat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Padangsidempuan, 27 Agustus 2019

Dekan

Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002